

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU ALFABET BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK USIA  
DINI 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA AJUNG KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**ELOK FAIQOH**  
**NIM: T20185062**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**PENGUNAAN MEDIA KARTU ALFABET BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK USIA  
DINI 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA AJUNG KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**ELOK FAIOOH**  
**NIM : T20185062**



Disetujui Pembimbing:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**J E M B E R**  
**Dr. H. Mahrus, M.Pd.I**

**NIP. 196705252000121001**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU ALFABET BERGAMBAR  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
PADA ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK DHARMA  
WANITA AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

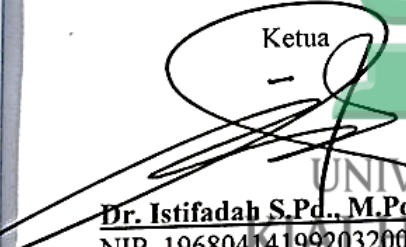
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Hari: Kamis  
Tanggal: 22 Juni 2023**

**Tim Penguji:**

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.**  
NIP. 196804141992032001

  
**Riyas Rahmawati, M.Pd.**  
NIP. 198712222019032005

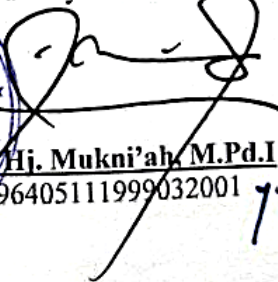
Anggota:

1. Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.
2. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,(3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,(4)Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)<sup>1</sup> (Qs. Al-ALaq 1-5)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran terjemahan dan tajwid*, (Jakarta: magfirah pustaka, 2006), 1-5.

## **PERSEMBAHAN**

Kepada kedua orang tua peneliti yang menjadi pengayom dan pemberi pendidikan pertama terhadap penulis yakni Bapak Isman Mariyono dan Ibu Wiwik Ernawati.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil`alamin, puji syukur kepada Tuhan yang senantiasa memerikan rahmat taufik dan hidayah-nya, serta sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yakni *addinul islam wal iman*. Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil`alamin* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Kartu Media Alfabet Bergambar Dalam Mengembangkan Kognitif Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

Terimakasih khususnya kepada dosen pembimbing saya Dr. H. Mahrus, M.Pd.I yang selalu memberi arahan, membimbing secara sabar, memberikan banyak ilmu yang luar biasa.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM selaku Rektor UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama men
2. Prof. Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Dr. Rif`an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

4. Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Dr. H. Mahrus, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
7. Romdiyati S.Pd selaku kepala TK Dharma Wanita Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Lembaga hingga selesai.

Semoga bantuan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis merupakan suatu amal yang baik dan diterima oleh Allah SWT serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin. Penulis telah berusaha dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang bisa memuaskan dan sempurna, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis yakin bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis membutuhkan kritik, saran serta masukan yang sifatnya bisa membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca amin.

Jember, 04 Juli 2023

Elok Faiqoh

## ABSTRAK

**Elok Faiqoh 2023** : *Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

**Kata Kunci** : media alfabet bergambar, kemampuan kognitif, usia dini

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Fokus Penelitian : 1). Bagaimana penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2). Bagaimana penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 2). Untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan yaitu mendeskripsikan perencanaan, penerapan dan evaluasi pembelajaran kartu media alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf dan angka pada anak 4-5 tahun pada kelompok A di TK Dharma Wanita Ajung.

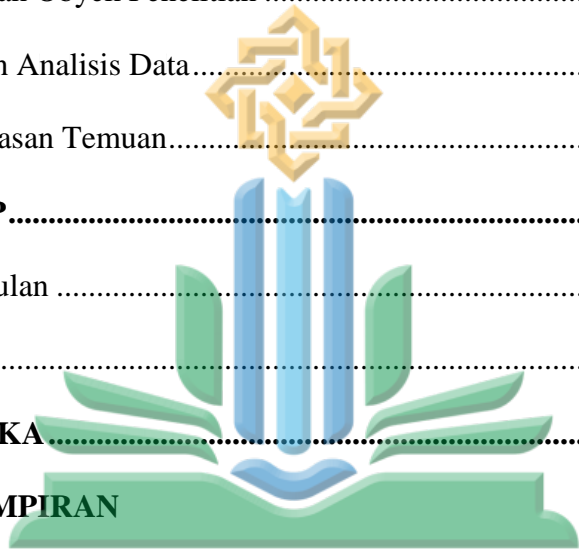
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usial dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember dilakukan dengan menyebutkan huruf contohnya nama hewan yang huruf depannya sesuai yang ada di kartu alfabet permainan kartu Alfabet bergambar menjadi kegiatan belajar mengajar. 2). Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan secara berulang-ulang kegiatan mengeja kosakata menjadi sebuah kalimat. Lalu mengajak mereka berhitung bersama-sama agar mengingat angka-angka yang mudah di ingat. Upaya tersebut dimulai dari mengeja kosakata dari yang sederhana sampai pada tingkat yang sulit.



## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	49

C. Subyek Penelitian.....	50
D. Tekhnik Pengumpulan Data .....	51
E. Analisis Data .....	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	63
B. Data dan Analisis Data.....	69
C. Pembahasan Temuan.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

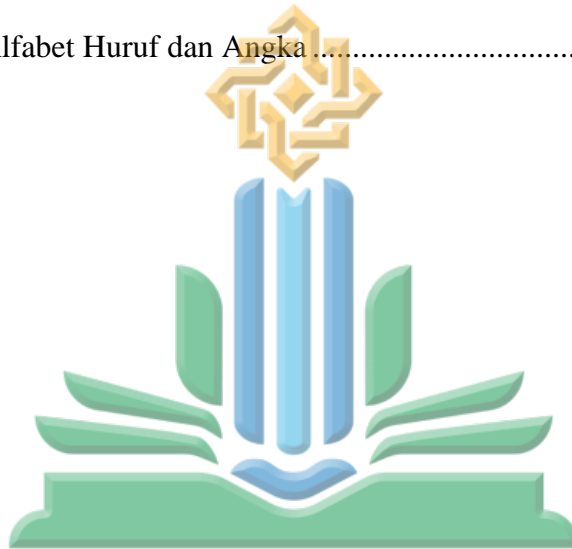
No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	18
4.1 Struktur Organisasi .....	59
4.2 Tabel Data Jumlah Peserta Didik .....	59
4.3 Tabel Data Guru TK Dharma Wanita .....	60
4.4 Tabel Data Gedung TK Dharma Wanita .....	61
4.5 Tabel Sarana Pendukung Pembelajaran TK Dharma Wanita .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Wawancara Kepada Kepala Sekolah .....	63
4.2 Wawancara Guru Kelas A1 .....	65
4.3 Kegiatan Baris Berbaris .....	71
4.4 Berdo'a Sebelum Belajar .....	72
4.5 Pembacaan Pancasila .....	73
4.6 Media Kartu Alfabet Huruf dan Angka .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian Tulisan .....	88
Matriks Penelitian .....	89
Pedoman Penelitian .....	90
Surat Izin Penelitian .....	92
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	93
Jurnal Kegiatan Penelitian .....	94
Program Tahunan .....	99
Program Semester .....	98
RPPH.....	99
Dokumentasi Penelitian .....	109
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kartu Alfabet Angka Dan Huruf ....	109
Biodata Penulis .....	112



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini juga merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>2</sup>

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-nahl ayat 78 yang berbunyi:



وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur(QS. An-Nahl : 78)

Berdasarkan ayat diatas, bahwa ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, Penglihatan, hati, dan penglihatan agar manusia dapat melihat, mendengar dan merasakan dan agar manusia tetap bersyukur.

---

<sup>2</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Rosdakarya 2013), 17

Sedangkan menurut bab 1 pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) dijelaskan bahwa “Pendidikan usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut”.<sup>3</sup> Pernyataan tersebut menegaskan bahwa Anak usia dini merupakan individu yang berbeda unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini disebut masa keemasan (golden age) dimana seluruh stimulasi dan aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Pada akhir tahun pertama kelahiran anak dan menjelang awal tahun kedua, perkembangan dan pertumbuhan anak yang menonjol yakni mulai menunjukkan kemampuannya untuk dapat mengenal huruf dan angka, dimana hal tersebut merupakan kemampuan anak untuk berbahasa. Dengan kata lain, bahasa adalah media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, prasaan dan pendapat. Berbahasa pada anak usia dini harus dikembangkan secara optimal agar anak mampu mengekspresikan pemikirannya dengan kata-kata yang tepat.<sup>4</sup>

Perkembangan berbahasa pada anak sudah dimulai sejak sebelum lahir. Apabila anak berhasil berkomunikasi, yang ditampilkan melalui ragam

---

<sup>3</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 12

<sup>4</sup> Rizka Marputri, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1, (2016), 86

isyarat, wajah, gerak, dan perilaku dengan orang tuanya atau pengasuhnya, maka saat itu anak-anak mulai mengenal kekuatan bahasa sebagai penyebab terjadinya sesuatu. Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh berkembang dan belajar dalam suatu pendidikan. Mengingat kebutuhan tersebut maka seorang guru harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan anak supaya tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Stimulasi atau rangsangan yang di berikan harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan setiap anak, sehingga tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang di miliki anak dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dapat tercapai.<sup>5</sup>

Kemampuan berbahasa sangat penting dalam kehidupan anak karena dengan berbahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungannya, sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.<sup>6</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT mengenai tentang pentingnya mengajarkan anak berbahasa yang berbunyi:

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

<sup>5</sup> Nilawati Tajuddin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung: Pupliching, 2014), 36

<sup>6</sup> Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), 147



Artinya :“Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara (dapat berbicara)” (QS. Ar-rahman : 55 : 3-4).

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya; sempurna anggota badannya dan tepat bagian-bagiannya, dan Allah SWT mengajarnya kemampuan berbicara. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa pada anak hendaknya ditanamkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal hingga lingkungan sekolahnya. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar media merupakan salah satu komponen penunjang yang penting diaplikasikan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media yang digunakan media yang berbasis kartu kata dan gambar agar anak tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran. Media juga dapat membantu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat menarik perhatian dan minat belajar anak. Hal ini bertujuan agar mengatasi kejenuhan ketika belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat cara guru menerapkan media kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan angka pada anak.

---

<sup>7</sup> Sri Rahayu, Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), 147

Media kartu alfabet bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf dan angka, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan mengenal huruf dan angka permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.

Taman kanak-kanak (TK) TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember merupakan tempat pendidikan anak usia dini pada jalur formal. Dimana dalam TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember terdapat dua kelompok belajar yakni kelompok A untuk anak usia 4 sampai 5 tahun dan B untuk anak usia 5 sampai 6 tahun. Kelompok A terdapat 13 anak, sedangkan kelompok B terdapat 12 anak.<sup>8</sup>

Permasalahan yang terjadi di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember adalah adanya tuntutan kondisi yang terjadi dewasa ini dimana orang Tua dan guru Sekolah Dasar (SD) atau guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menuntut anak TK untuk mampu mengenal huruf dan angka sebelum masuk SD atau MI. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh jumlah peserta didik TK Dharma Wanita Ajung Jember kelompok A dan B berjumlah 25, yang belum mampu mengenal kata dan huruf berjumlah 17 peserta didik. Hal

---

<sup>8</sup> Observasi kondisi Lembaga TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember pada tanggal 12 desember 2022

tersebut disebabkan karena belum sesuainya media yang digunakan dalam pembelajaran mengenal dan berbahasa yakni guru hanya menggunakan media papan tulis yang ada. Dalam pembelajaran mengenal huruf dan angka peserta didik disuruh meniru tulisan dalam papan tulis dan setelah selesai peserta didik disuruh untuk membaca tulisan-tulisan tersebut. Karena hanya memakai media yang monoton dan sederhana anak sering merasa bosan dan tertekan dalam pembelajaran mengenal huruf dan angka. Hal inilah yang menjadi penyebab belum maksimalnya pembelajaran mengenal huruf dan angka. Oleh karena itu guru TK dituntut untuk mendesain pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik dalam belajar mengenal huruf dan angka yang sesuai dengan tingkat perkembangan, menyenangkan dan peserta didik tidak merasa tertekan.<sup>9</sup>

Kemampuan anak dalam mengenal huruf, khususnya konsep pengenalan huruf sudah harus dilakukan sejak usia dini dan program pengenalan keaksaraan di lembaga PAUD dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang amat membantu perkembangan keaksaraan anak. Berdasarkan hasil pra penelitian dan wawancara dengan guru TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember terlihat bahwa mayoritas anak belum mampu memahami mengenai konsep huruf. Hal ini terlihat dari kondisi dimana anak tidak mengenal dengan baik huruf latin, anak juga belum mampu menyusun huruf-huruf yang membentuk namanya, anak kurang mampu membedakan mana suara huruf atau suku kata.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi awal peneliti di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember pada tanggal 13 desember 2022

<sup>10</sup> Observasi awal kondisi kelas di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember pada tanggal 13 desember 2022

Sedangkan aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD, adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, seni dan bahasa.<sup>11</sup> Bahasa menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam proses perkembangan anak. Oleh karena itu, melatih kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar sejak dini menjadi kewajiban bagi lingkungan di sekitar anak tersebut agar anak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik. Pengembangan bahasa anak akan memudahkan anak untuk mengungkapkan pikiran dan dapat berkomunikasi secara efektif. Pada anak usia 4-5 tahun indikator pencapaian perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai adalah mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.<sup>12</sup>

Kemampuan keaksaraan yang baik erat hubungannya dengan kemampuan membaca dan menulis anak. Leonhardt, menyatakan bahwa “mengetahui huruf dan angka sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik”. Hal ini diperkuat lagi oleh Tom dan Sobol yang menjelaskan bahwa “anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK ataupun RA akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan”. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan yang dimulai dari mengenali huruf. Anak-anak harus sudah memahami konsep alfabet sebagai bekal kemampuan membaca, menulis dan berbahasanya.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Takdirotun Musfiro, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo.2009). 3

<sup>12</sup> Permendikbud No 137 tahun 2014

<sup>13</sup> Lilis Madyawati, *Starategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2016), 10.

Pembelajaran yang dilakukan kepada anak dalam pengenalan huruf dan angka hanya diajarkan melalui media papan tulis saja. Penggunaan media tersebut yang terlalu sering tidak tepat dalam program pembelajaran anak. Dari wawancara dengan guru, didapat informasi bahwa guru kurang memberikan pengenalan mengenai konsep huruf dan angka karena keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah, sehingga pengenalan huruf beserta angka tidak dilakukan melalui media penunjang belajar serta bermain bagi anak.

Maka dengan alasan inilah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember. Pembelajaran menggunakan media ini diharapkan akan menjembatani pemahaman huruf yang abstrak dengan konsep berpikir anak yang konkret.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian Diatas, Adapun Tujuan Penelitian Ini Untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Wawasan Yang Luas Dan Semangat Sekaligus Memotivasi guru maupun pendidik tentang kemampuan menerapkan media bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai pengalaman baru, menambah wawasan dan mampu memberikan inspirasi dalam penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini 4-5 tahun.

b. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Sebagai kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Lembaga TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember

Sebagai bahan bagi lembaga untuk mengevaluasi dan mengembangkan kajian mengenai penerapan media kartu alfabet bergambar pada anak usia dini dalam mengenalkan huruf dan angka.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi guna menambah khazanah keilmuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

## E. Definisi Istilah

Guna menghindari terjadinya beragam pemahaman pada penelitian ini, maka akan diuraikan sesuai istilah-istilah yang terkandung didalamnya

### 1. Media Kartu Alfabet Bergambar

Kartu alfabet adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol. Kartu huruf merupakan kartu yang berisikan huruf, gambar,

kata yang bertujuan untuk mengingatkan atau menuntun siswa kepada suatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja huruf dan angka dan dalam memperkaya kosakata. Kartu alfabet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kartu huruf yang full colour yang berisikan huruf, gambar dan kata. Kartu ini akan dipadukan dengan kartu kata pada saat proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. media bergambar yang dimaksud dalam penegasan judul ini adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa definisi media alfabet bergambar adalah media yang berisikan tentang gambar, teks atau tanda simbol yang dipergunakan untuk media pembelajaran.

## 2. Kemampuan Kognitif

Istilah kognitif (cognitive) berasal dari kata cognition yang padanannya knowing, berarti mengetahui, dalam arti yang luas, cognition

<sup>14</sup> Riska Farhani. "Buku Bergambar Pengenalan Huruf Hangu Pada Aktivitas Mahasiswa." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 11.1 (2021): 124

<sup>15</sup> Riska Farhani. "Buku Bergambar Pengenalan Huruf Hangu Pada Aktivitas Mahasiswa." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 11.1 (2021), 124



ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Adapun secara istilah, kemampuan kognitif adalah kemampuan yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuannya.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang dalam menguraikan pengetahuan.

### 3. Anak Usia Dini 4-5 tahun

Yang dimaksud anak usia dini dalam penelitian ini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dalam pemantauan tumbuh-kembangnya, kelompok usia ini dibagi lagi menjadi janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun. Anak usia 4-5 tahun merupakan bagian dari anak usia dini, usia ini secara umum merupakan anak dalam rentang masa prasekola, Perkembangan kecerdasan anak usia dini ini mengalami perkembangan yang sangat pesat peningkatannya dari 50% menjadi 80%.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah masa dimana anak yang lahir hingga belum genap berumur 6 tahun yang memiliki fase proses perkembangan otak.

<sup>16</sup> Sitti Aisyah Mu'min,. "Teori perkembangan kognitif jean piaget." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6.1 (2013),90

<sup>17</sup> Dwi Yulianti, *Belajar Sambil Bermain* (Jakarta: Indeks, 2010),7

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penelitian sistematika pembahasan adalah dalam bentuk naratif bukan seperti daftar isi.

1. Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua, merupakan kajian kepustakaan yang meliputi kajian kepustakaan terkait dengan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian atau skripsi, yang dimaksud agar mendapatkan gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.
3. Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian.
4. Bab empat, berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini dijelaskan tentang isi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas temuan dari lapangan.
5. Bab lima, bab ini merupakan akhir isi dari skripsi yang terdiri dari kesimpulan data-data yang telah diperoleh yang di angkat dari hasil penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka yang terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).<sup>18</sup> Adapun kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jurnal ilmiah, dan sebagainya).<sup>19</sup> Adapun kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Pertama**, Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Ismundari, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Yang berjudul Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Hawila Puri Tahun Pelajaran 2013/2014, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis tentang pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dalam rangka meningkatkan kemampuan

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 46

<sup>19</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 46

berbahasa pada anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya adalah sebagai berikut: Data hasil rata-rata prosentase ketuntasan capaian perkembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B yang diimplementasikan yang diterapkan melalui aktivitas bermain dengan menggunakan media kartu kata bergambar secara keseluruhan rata-rata peningkatan capaian perkembangan kemampuan berbahasa anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya mengalami peningkatan adalah : 1) Penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan anak pada kemampuan berbahasa pada Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya, 2) Dengan penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

**Kedua,** Penelitian yang dilakukan oleh Nita Nurcahyani, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhyana Putra Yang Berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Pada Tahun Pembelajaran 2014/2015, hasil peneitian menunjukkan bahwa metode permainan menjepit media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak khususnya pada perkembangan keaksaraan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan kemampuan keaksaraan anak meningkat

dari siklus I sebesar 42% pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan keaksaraan sebesar 50% .dengan kategori sedang 92% kategori renda, Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan berfokus pada meningkatkan perkembangan bahasa anak khusus nya keaksaraan.<sup>20</sup>

**Ketiga,** Penelitian yang dilakukan oleh Komang Yuli Trisna Wardhani Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Yang Berjudul “Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja Pada Tahun Pembelajaran 2012/2013, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa inggris sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard. Ini terlihat dari peningkatan berbahasa inggris rerata pada siklus I adalah 42,65 yang berada pada kriteria sangat rendah, dan meningkat menjadi 66,30% pada siklus II dengan kriteria sedang. Jadi ada peningkatan hasil belajar berbahasa inggris anak kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nita Nur Cahyati, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Tahun Pelajaran 2014/2015, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhyana Putra, Jurnal Pendiidikan Universitas Dhyana Putra, Vol 1, No 1, (2016)

<sup>21</sup> Komang Yuli Trisna Wardhani, Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja 2012/2013, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia

**Keempat,** Penelitian yang ditulis oleh Yamini, Progam Studi Bimbingan dan konseling Universitas Muhamadiyah Magelang tahun 2007 dengan judul “ Efektivitas Permainan Kotak Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Penelitan pada TK Pertiwi Glagahombo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang. Penelitian ini bertujuan meningkatkan Kognitif, bahasa dan motorik siswa Taman Kanak- Kanak Pertiwi Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang dengan mengoptimalkan panca indera anak. Hasil penelitian setelah tiga siklus menunjukkan kemampuan membaca dan menulis anak TK Pertiwi Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Meningkat.

**Kelima,** Penelitian yang di tulis oleh Annisa Ulfa, Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 dengan judul ‘ Efektivitas Penerapan Metode Gleen Doman(*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Gulon Kec. Salam Kab. Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan metode Gleen Doman dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di BA Aisyiyah Gulon Kec. Salam Kab Magelang. Hasil penelitian dari pra siklus, siklus 1, dan Siklus II. Pada prasiklus ada dua anak yang mampu membaca dalam 10 detik. Pada siklus 1 ada 5 anak dan siklus 2 ada 8 anak.

Adapun persamaan dan perbedaan dari 5 kajian terdahulu mengenai penggunaan media bergambar dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

**Table 2.1**  
**Orisinalitas Kajian Terdahulu**

No	Nama	Judul Skripsi	Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
1	Lilis Ismundari	Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanakkanak Hawila Puri Tahun Pelajaran 2013/2014	bahwa hasil analisis tentang pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B TK Hawila Puri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian sedangkan peneliti berfokus pada pengenalan huruf dan angka serta obyeknya di Ra	Persamaan penelitian ini adalah sama- sama meneliti mengenai kemampuan anak dama berbahasa
2	Nita Nurchayani	Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Pada Tahun Pembelajaran 2014/2015	metode permainan menjepit media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak khususnya pada perkembangan keaksaraan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan kemampuan keaksaraan anak meningkat dari siklus I sebesar 42% pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan keaksaraan sebesar 50% .dengan kategori sedang 92% kategori renda, Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan berfokus pada meningkatkan perkembangan bahasa anak khusus nya keaksaraan	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian sedangkan peneliti berfokus pada pengenalan huruf dan angka serta obyeknya di RA	Persamaan penelitian ini adalah sama- sama meneliti mengenai kemampuan anak dalam berbahasa

3	Komang Yuli Trisna Wardhani	Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja Pada Tahun Pembelajaran 2012/2013	hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa inggris sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard. Ini terlihat dari peningkatan berbahasa inggris rerata pada siklus I adalah 42,65 yang berada pada kriteria sangat rendah, dan meningkat menjadi 66,30% pada siklus II dengan kriteria sedang. Jadi ada peningkatan hasil belajar berbahasa inggris anak kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian PTK fokus dan obyek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif	penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kemampuan anak dalam berbahasa
4	Yamini	Efektivitas Permainan Kotak Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Penelitian pada TK Pertiwi Glagahombo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang	Hasil penelitian setelah tiga siklus menunjukkan kemampuan membaca dan menulis anak TK Pertiwi Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Meningkatkan	Perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian Kuantitatif regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif	penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kemampuan anak dalam berbahasa
5	Annisa Ulfa	Efektivitas Penerapan Metode Gleen	Hasil penelitian dari pra siklus, siklus 1, dan Siklus II. Pada	Perbedaan penelitian terletak pada metode	penelitian ini adalah sama-sama meneliti



		Doman( <i>Flash Card</i> ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Gulon Kec. Salam Kab. Magelang	prasiklus ada dua anak yang mampu membaca dalam 10 detik. Pada siklus 1 ada 5 anak dan siklus 2 ada 8 anak	penelitian Kuantitatif regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif	mengenai kemampuan anak dalam berbahasa
--	--	--	--	---	---

Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menjelaskan terkait penerapan media alfabet bergambar untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian mengkaji bagaimana proses perencanaan, penerapan serta evaluasi dari penggunaan media alfabet bergambar dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu peneliti juga akan memaparkan bagaimana implikasi penerapan media tersebut terhadap perkembangan kognitif anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terlihat jelas bahwa letak lokasi penelitian. Selain itu pada terdahulu juga terdapat beberapa metode penelitian kuantitatif, seperti pada penelitian oleh Anisa Ulfa dengan judul efektivitas penerapan metode gleen domal (flash card) untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di bal aisyiyah gulon Kec. Salam Kab. Magelang. Perbedaan lainnya ditunjukkan dengan pendekatan penelitian yang berbeda.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara mendalam akan semakin memperkuat wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan focus dan tujuan penelitian.

### 1. Media Bergambar

#### a. Pengertian media bergambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.<sup>22</sup>

Gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat

---

<sup>22</sup> Rudi Susilana, Media Pembelajaran, (Bandung: Wacana Prim, 2009), 6.

dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya antara lain adalah:<sup>23</sup>

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- 3) Menyajikan media dengan tepat
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Penggunaan media gambar sebaiknya harus disesuaikan dengan kematangan siswa. Gambar yang dijadikan media hendaknya dalam hal-hal sebagai berikut:

- a) Warna harus menarik minat siswa, karena pada umumnya siswa pertama kali melihat warna, kemudian ditafsirkannya
- b) Ukurannya harus seimbang
- c) Jarak suatu objek lainnya harus jelas
- d) Suatu gambar hendaknya harus menunjukkan gerakgambar hendaknya disesuaikan dengan urutan tertentu dan dihubungkan dengan asalah yang luas.

Didalam proses pembelajaran, ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar, yaitu:

---

<sup>23</sup> Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prim, 2009), 45

- (1) Seorang guru harus memperhatikan kejelasan materi yang digambarkan atau dituliskan
- (2) Seorang guru harus yakin bahwa semua murid dapat melihat sketsa itu dan menghilangkan segala yang merintangai pandangan mereka
- (3) Menggunakan beraneka raga warna supaya lebih menarik
- (4) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana
- (5) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan dari segala bagusnya saja tetapi yang enting gambar tersebut membawa pesan tertentu.
- (6) Gambar harus dinamis sesuai dengan aktifitas tertentu

b. Manfaat penggunaan media bergambar

Pada dasarnya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan gambar sebagai media sama dengan penggunaan media pembelajaran pada umumnya, hal ini mengacu pada suatu pengertian bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperolehnya sama. Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik dapat berguna untuk:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- c) Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa

- d) Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.<sup>24</sup>
- c. Kelemahan dan kelebihan media bergambar
- 1) Kelebihan media gambar
    - a) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata
    - b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti adanya.
    - c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
    - d) Gambar dapat memperjelas suatu masala,
    - e) Siswa mudah memahaminya.
    - f) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram.
    - g) Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan.
    - h) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
    - i) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik
  - 2) Kelemahan media gambar
    - a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
    - b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
    - c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

---

<sup>24</sup> Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 17-18.

d) Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.

e) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya.<sup>25</sup>

d. Langkah-langkah penggunaan media bergambar

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik. Adapun yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan media gambar diantaranya adalah :

a) Objektivitas

Unsur objektivitas dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya guru tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan pribadi, media pengajaran menunjukkan keaktifan dan efisiensi yang tinggi maka guru jangan merasa bosan menggunakannya.

b) Program pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik isinya atau strukturnya

c) Kualitas teknis

d) Situasi dan kondisi

e) Keaktifan dan efisiensi penggunaan media.

<sup>25</sup> Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan ( Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya ), (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada, 2002), 29-30.

Keefektifan berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar.<sup>26</sup>

Adapun Langkah-langkah penggunaan media bergambar adalah:

- a) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
- c) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa.<sup>27</sup>

## 2. Kemampuan Kognitif anak

Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan secara optimal. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak dalam berpikir secara logis yang diperoleh melalui informasi atau ide-ide realistik tentang intelektual anak dalam memecahkan masalah, dan berkembang menjadi kemampuan berpikir logis. Proses kognitif adalah proses yang menggambarkan perubahan pikiran, intelektual, dan bahasa anak termasuk dalam menyelesaikan soal matematika.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 128-130.

<sup>27</sup> R. Angkowo Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007),

Berdasarkan pada Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa proses kognitif pada anak usia dini memiliki beberapa tahapan atau tingkatan mulai dari yang paling dasar atau sederhana hingga yang paling kompleks. Proses kognitif pada anak-anak usia dini memiliki tujuan pada setiap tahapan yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Tahap remember (mengingat) atau mengenal yaitu tahapan dimana anak dapat mengenali dan mengingat apa yang telah dipelajari;
- 2) Tahap understand (memahami atau mengerti) yaitu proses dimana anak dapat memaknai, menjelaskan, menggolongkan, meringkas, menarik suatu kesimpulan, membandingkan dan menjelaskan kembali dari apa yang telah dipelajari;
- 3) Tahap apply (menerapkan) yaitu tahap dimana anak dapat melaksanakan dan menerapkan pengetahuan yang telah didapatkannya;
- 4) Tahap analyze (menganalisis) yaitu proses dimana anak dapat membedakan, mengorganisasi serta dapat menghubungkan suatu permasalahan yang terkait satu sama lain;
- 5) Tahap evaluate (mengevaluasi) yaitu tahap dimana anak dapat memeriksa dan mengkritisi suatu permasalahan dengan membuat penilaian berdasarkan kriteria atau standar tertentu;
- 6) Tahap create (menciptakan) yaitu tahap dimana anak dapat menggunakan berbagai pengetahuan secara bersama-sama untuk membentuk sebuah ide baru serta dapat menciptakan sebuah produk baru.

---

<sup>28</sup> Hikmatu Ruwaida, "Proses kognitif dalam taksonomi bloom revisi: analisis kemampuan mencipta (c6) pada pembelajaran fikih di mi miftahul anwar desa banua lawas." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.1 (2019), 56



### 3. Kemampuan Mengenal Huruf dan Angka

#### a. Pengertian huruf dan angka

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>29</sup> Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.<sup>30</sup>

Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.<sup>31</sup> Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto, bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang muda, Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip

<sup>29</sup> Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2006), 330-331.

<sup>30</sup> Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2006), 127.

<sup>31</sup> Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009), 241.

tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.<sup>32</sup>

b. Pentingnya mengenal huruf dan angka

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak. Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual.

Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi-bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan knowledge of the world dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005), 165.

<sup>33</sup> Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005), 165

Menurut Glenn Doman yang dikutip oleh Maimunah Hasan bahwa Anak balita perlu diajari membaca karena:

- a) anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak,
- b) anak usia balita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa,
- c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat,
- d) anak usia balita mempunyai energi yang luar biasa.
- e) anak usia balita dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan.<sup>34</sup>

Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.<sup>35</sup> Dari pernyataan di atas bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan atau diharapkan.

---

<sup>34</sup> Maimunah Hasan. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Diva Press. 2009), 311.

<sup>35</sup> Maimunah Hasan. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Diva Press. 2009), 314.

#### 4. Anak Usia Dini

##### a. pengertian anak usia dini

Menurut para ahli anak yang berada usia dini tersebut dikatakan sebagai usia masa emas. Kenapa masa ini disebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antarsel. Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan. Dengan berbagai media sebagai hasil penelitian riset otak, disebutkan bahwa otak manusia ketika lahir terdiri atas 100 sampai 200 miliar sel otak, yang siap mengembangkan beberapa triliun informasi.<sup>36</sup>

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 sampai 6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan

---

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), 43.

kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel saraf otak, tetapi hubungan antarsel saraf otak terus berkembang. Menurut Ahmad Susanto mengutip pendapat Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (infancy atau babyhoof) berusia 0 sampai 1 tahun, usia dini (early childhood) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (late childhood).<sup>37</sup>

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.<sup>38</sup>

Ahmad Susanto, pendidikan anak usia dini anak usia dini memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya berikutnya. Selama ini anak usia dini disebut

---

<sup>37</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017), 1.

<sup>38</sup> Yuliani Nuraini Sujiono,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:PT Indeks,2017), 4.

dengan masa keemasan atau golden age yang terus berkembang pesat. Perkembangan tersebut dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan.

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>39</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada perletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>40</sup>

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang dimana anak usia dini memasuki tahap pertama sebelum melakukan jenjang kesekolah dasar tahapan-tahapan pendidikan anak usia dini memiliki tahapan yang berbedabeda dengan keunikannya masing-masing yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini dimulai sejak lahir sampai

<sup>39</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Kencana, 2016), 3.

<sup>40</sup> Hasnida, *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2014), 169.

usia 6 tahun supaya memiliki kesiapan secara mental dengan siap sebelum melakukan kejenjang berikutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral agama, perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>41</sup>

Berdasarkan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembelajaran rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>42</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan PAUD Sejenis, maupun

---

<sup>41</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini "Stimulasi Dan Perkembangan Anak"*,( Jakarta: Kencana,2016), 257.

<sup>42</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), *Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 01*,(Jakarta:Sinar Grafika,2003),4.

Taman Kanak-Kanak sangat bergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.

c. Karakteristik Anak Usia Dini

Menyebut anak usia dini (terutama usia 2 sampai 6 tahun) disebut sebagai periode sensitif atau masa peka, yaitu masa di mana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang diarahkan sehingga tidak menghambat perkembangannya. Sebagai contoh jika masa peka untuk berbicara pada periode ini terlewat, tidak dimanfaatkan dengan baik, maka anak akan mengalami kecurangan dalam kemampuan berbahasa periode selanjutnya. Demikian pula pembinaan karakter (moral) anak, pada masa ini karakter anak harus dibangun baik oleh orangtua, keluarga ataupun guru.<sup>43</sup>

Anak usia dini (0 sampai 6 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai the golden age (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik. Usia 4 sampai 6 tahun, pada usia ini seseorang anak memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Berkaitkan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.

---

<sup>43</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:Kencana,2015),45.



- 2) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batasan-batasan tertentu.
- 3) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- 4) Bentuk permainan anak bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama.<sup>44</sup>

Usia anak usia dini dimulai dari 0 sampai 6 tahun dimana anak usia dini mengalami proses pertumbuhan yang sangat pesat. Anak usia dini mempunyai karakteristiknya masing-masing seperti bahasa, kognitif, fisik motorik, moral dan sosial emosional. Dimasa anak usia 0 sampai 6 tahun. perkembangan dalam karakteristik anak akan berkembang secara cepat misalnya dalam kognitif anak, daya tangkap anak akan lebih cepat menangkap apa yang mereka lihat. Maka dari itu usia anak usia dini jangan sampai terlewat dengan baik. Peserta didik di PAUD (pendidikan anak usia dini) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Anak yang berusia 4 sampai 6 tahun, dan dalam pembelajaran TK dikelompokkan menjadi (a) kelompok A usia 4 sampai 5 tahun, dan (b) kelompok B usia 5 sampai 6 tahun;

---

<sup>44</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017) 5-7.

- b) Anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan bermakna perubahan kuantitas yang dialami oleh anak, seperti penambahan tinggi, berat, dan ukuran tubu, Perkembangan bermakna bahwa anak mengalami pengembangan secara kualitatif dalam berbagai kemampuan, yaitu kemampuan motorik kasar dan halus, kemampuan kognitif, kemampuan berbahasa, kemampuan psikososial dan sosioemosional, moral dan nilai-nilai keagamaan, dan seni dan kreativitas;
- c) Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar di PAUD jalur pendidikan formal atau TK/RA dan satu guru pendamping”.<sup>45</sup>

Menurut Permendikbud No.137 Tahun 2014, anak usia 4-5 tahun memiliki enam tahap perkembangan, yakni:<sup>46</sup>

1) Nilai Agama dan Moral

Indikator perkembangan anak pada tahap ini ditandai dengan

beberapa hal sebagai berikut :

- a) Mengetahui agama yang dianutnya;
- b) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar;
- c) Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu;
- d) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk;
- e) Membiasakan diri berperilaku baik;

<sup>45</sup> Wawan S. Suherman Dkk, Pengembangan Majeda Berbasis Dolanan Anak Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Siswa Taman Kanak-Kanak: Cakrawala Pendidikan, T,XXXVI, No.2, ( Juni, 2017),220-221.

<sup>46</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

f) Mengucapkan salam dan membalas salam;

2) Fisik-motorik

Indikator perkembangan pada tahap ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut:

a) Motorik kasar

- (1). Mengetahui agama yang dianutnya
- (2). Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar
- (3). Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu
- (4). Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
- (5). Membiasakan diri berperilaku baik
- (6). Mengucapkan salam dan membalas salam

b) Motorik halus

- (1). Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
- (2). Menjiplak/bentuk
- (3). Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit<sup>47</sup>
- (4). Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- (5). Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media

---

<sup>47</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- (6). Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)
- b) Kesehatan dan perilaku keselamatan
- (1). Berat badan sesuai tingkat usia
  - (2). Tinggi badan sesuai tingkat usia
  - (3). Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
  - (4). Lingkar kepala sesuai tingkat usia
  - (5). Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal
  - (6). Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa)
  - (7). Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan
- 3) Kognitif

Indikator perkembangan pada tahap ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut:

a) Belajar dan pemecahan masalah

- (1). Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis)
- (2). Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil)

- (3). Mengetahui konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb)<sup>48</sup>
- (4). Mengetahui konsep banyak dan sedikit
- (5). Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah
- (6). Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu
- (7). Mengetahui pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu
- (8). Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman)

b) Berfikir logis

- (1). Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran

- (2). Mengetahui gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya

- (3). Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
- (4). Mengetahui pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya

---

<sup>48</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(5). Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna.<sup>49</sup>

c) Berpikir simbolik

(1). Membilang banyak benda satu sampai sepuluh

(2). Mengenal konsep bilangan

(3). Mengenal lambang bilangan

(4). Mengenal lambang huruf

4) Bahasa

Indikator perkembangan pada tahap ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut:

a) Memahami bahasa

(1). Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)

(2). Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan

(3). Memahami cerita yang dibacakan

(4). Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)

(5). Mendengar dan membedakan bunyibunyan dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)

---

<sup>49</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

## b) Mengungkapkan bahasa

1. Mengulang kalimat sederhana
2. Bertanya dengan kalimat yang benar
3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik,
5. senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
6. Menyebutkan kata-kata yang dikenal<sup>50</sup>
7. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
8. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
9. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
10. Memperkaya perbendaharaan kata
11. Berpartisipasi dalam percakapan

## c) Keaksaraan

- 1) Mengenal simbol-simbol
- 2) Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya
- 3) Membuat coretan yang bermakna
- 4) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

## 5) Sosial emosional

Indikator perkembangan pada tahap ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut:

## a) Kesadaran diri

- (1). Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
- (2). Mengendalikan perasaan
- (3). Menunjukkan rasa percaya diri
- (4). Memahami peraturan dan disiplin
- (5). Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
- (6). Bangga terhadap hasil karya sendiri<sup>51</sup>

## b) Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain

- (1). Menjaga diri sendiri dari lingkungannya
- (2). Menghargai keunggulan orang lain
- (3). Mau berbagi, menolong, dan membantu teman

## c) Perilaku prososial

- (1). Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif
- (2). Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan
- (3). Menghargai orang lain
- (4). Menunjukkan rasa empati

---

<sup>51</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



## 6) Seni

Indikator perkembangan pada tahap ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut:

- a) Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara
  - (1). Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya
  - (2). Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur
- b) Tertarik dengan kegiatan seni
  - 1) Memilih jenis lagu yang disukai
  - 2) Bernyanyi sendiri
  - 3) Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran
  - 4) Membedakan peran fantasi dan kenyataan.<sup>52</sup>
  - 5) Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita
  - 6) Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi
  - 7) Menggambar objek di sekitarnya
  - 8) Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat)

---

<sup>52</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- 9) Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu)
- 10) Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai.<sup>53</sup>

Perkembangan fisik setiap anak tidak selalu sama ada yang mengalami pertumbuhan secara cepat, ada pula yang lambat. Pada masa kanak-kanak pertambahan tinggi dan pertambahan berat badan relatif seimbang. Perkembangan motorik anak terdiri dari dua, ada yang kasar dan ada yang halus.<sup>54</sup>

a) Perkembangan kognitif

Kemampuan kognitif yang memungkinkan pembentukan pengertian, berkembang dalam empat tahap, yaitu tahap sensori motor (0 sampai 24 bulan), tahap pra-operasional (24 bulan sampai 7 tahun), tahap operasional konkret (7 sampai 11 tahun), dan tahap operasional formal (dimulai usia 11 tahun). Tahap-tahapan ini merupakan pola perkembangan kognitif yang berkesinambungan, yang akan dilakukan oleh semua orang. Oleh karena itu, perkembangan kognitif seseorang dapat diramalkan.

---

<sup>53</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

<sup>54</sup> Ulfiani Rahma, Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini: Lantera Pendidikan, Vo.12, No.1, (Juni, 2009), 50.

b) Perkembangan berbicara

Bicara merupakan keterampilan mental motorik. Bicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti bunyi yang dihasilkan.

c) Perkembangan emosi

Setiap orang mengikuti pola perkembangan emosi yang sama, sekalipun dalam variasi yang berbeda. Ciri khas emosi anak adalah emosinya kuat, emosi sering kali tampak, emosinya sementara bersifat labil, dan emosi dapat diketahui melalui kriteria anak.

d) Perkembangan sosial

Perkembangan sosial mengikuti suatu pola, yaitu suatu urutan perilaku sosial. Pola ini sama pada semua anak di dalam suatu kelompok budaya. Maka, ada pola sikap anak tentang minat terhadap aktivitas sosial dan pilihan teman. Oleh karena itu, memungkinkan untuk meramalkan perencanaan jadwal waktu pendidikan sikap dan keterampilan sosial.

e) Perkembangan moral

Perilaku moral merupakan perilaku yang dipelajari. Dalam mempelajari perilaku moral, terdapat tiga pokok utama, yaitu (a) mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompok sosial terhadap anggotanya sebagaimana dicatumkan oleh hukum, kebiasaan

dan peraturan; (b) mengembangkan hati nurani (c) belajar mengalami perasaan malu dan bersalah bila perilakunya tidak sesuai dengan harapan kelompok.<sup>55</sup>

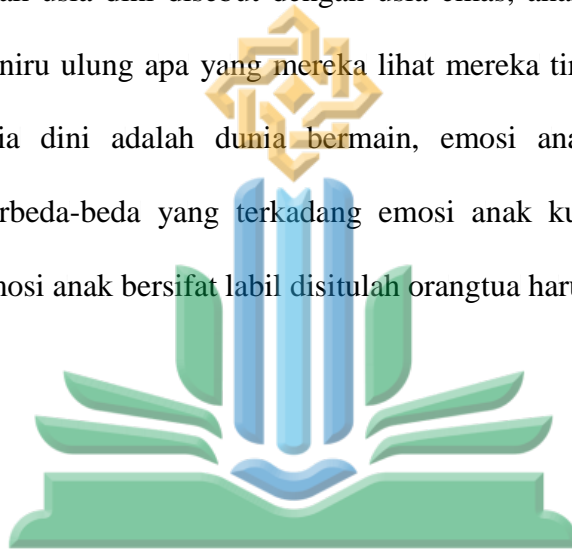
Apabila karakteristik anak usia dini sangat banyak dan beragam, secara umum menurut susanto mengutip buku dari Ahmad Susanto.<sup>56</sup> Karakteristik anak usia dini antara lain: anak suka meniru, dunia anak adalah dunia bermain; anak masih berkembang; anak-anak tetaplah anak-anak, anak adalah kreatif; dan anak masih polos. Karakteristik anak prasekolah mempunyai ciri khas seperti: fisik motorik dibagi menjadi dua motorik kasar dan halus di dalam perkembangan motorik kasar pertumbuhan anak ada yang berkembang dengan pesat seperti tinggi dan berat badan dan begitu sebaliknya, bicarapun sama dengan fisik motorik yang berbeda-beda, kognitif anak usia dini, sosial, emosional anak usia dini tidak beraturan, dan moral anak usia dini. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas 8 tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut:

<sup>55</sup> Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, (Surabaya:Kencana, 2010),20.

<sup>56</sup> Ahmad Susanto, Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta:Kencana,2015),44.

- a) Anak bersifat egosentris
- b) Anak memiliki rasa ingin tahu (curiosity)
- c) Anak bersifat unik
- d) Anak memiliki imajinasi dan fantasi
- e) Anak memiliki daya konsentrasi pendek.<sup>57</sup>

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun, yang dimana anak usia dini disebut dengan usia emas, anak usia dini adalah peniru ulung apa yang mereka lihat mereka tirukan. Dunia anak usia dini adalah dunia bermain, emosi anak usia dini pun berbeda-beda yang terkadang emosi anak kuat dan terkadang emosi anak bersifat labil disitulah orangtua harus mengetahuinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>57</sup> Dadan Suryana, Hakikat Anak Usia Dini, PAUD4107 /MODUL1,1.8.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan bagaimana cara memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan metode khusus alamiah,<sup>58</sup>

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif yang mana penelitian akan diarahkan untuk memberikan fakta, gejala-gejala atau kejadian secara akurat dan terstruktur. Penelitian ini peneliti Mendeskripsikan Penggunaan Media Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini Di TK dharma wanita ajung Kabupaten Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil oleh peneliti yaitu di TK dharma wanita ajung krajan Kabupaten Jember. J E M B E R

Alasan penenliti memilih judul tersebut dikarenakan peneliti menemukan hal yang menarik untuk diteliti karena Kemampuan berbahasa pada anak yang masih renda, Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang masih kesulitan dalam mengucapkan huruf dan angka. Serta Kurang diterapkannya media bergambar dalam pembelajaran berbahasa.

---

<sup>58</sup> Sugiono, *metode penelitian dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, Penentuan subyek ini menggunakan tehnik pourposive. yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dipilih dengan pertimbangan serta tujuan tertentu.<sup>59</sup> Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu adalah pemilihan informan atau subjek penelitian didasari anggapan bahwa orang yang dipilih adalah orang yang betul memahami terkait data yang diperlukan peneliti.

Oleh karena itu peneliti mengambil jenis subjek penelitian menggunakan purposive dengan tujuan agar informasi atau data yang diperoleh dari informan dapat dipahami oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan peneltian.

Alasan peneliti menggunakan teknik atau metode tersebut di karenakan peneliti membutuhkan data yang berupa sumber informasi yang di anggap lebih mengerti dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul peneliti.

Dalam penelitian ini subjek penelitian akan dijadikan informan diantaranya:

1. Kepala TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember
2. Guru TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember
3. Peserta didik TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember

---

<sup>59</sup> Sugiono, *metode penelitian dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data adapun teknik yang di gunakan dalam peneliti meliputi:

### 1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibanding dengan jenis wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan teliti lalu mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>60</sup>

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 115-116.



## 2. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan pengamatan terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan mengamati lokasi penelitian, dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap fenomena tentang penggunaan media bergambar dalam mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember.

Observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi partisipasi pasif (*passive participacion*), dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut

Observasi yang dilakukan ini memperoleh data sebagai berikut:

- a. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, data oleh peneliti juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali

informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>61</sup>

Dokumentasi yang dilakukan ini memperoleh data sebagai berikut:

- a. Foto penggunaan media kartu alfabet bergambar pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

---

<sup>61</sup> Yusuf, A. M. (2014), *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari tiga langkah, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) kondensasi data, 3) menarik kesimpulan atau verifikasi, 4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data sekaligus tahap pertama dalam analisis data. Data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan yang biasanya *diproses* kira-kira sebelum siap digunakan melalui (melalui pencatatan, pengetikan serta pengeditan).<sup>62</sup>

#### 2. Kondensasi data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

*Data condensation refers to the proces of abstracting, focusing, selecting, simpliyfing and transforming data that appear and the file corpus of written up field notes, Interview, trenscripts, documents, and other empirical materials.*<sup>63</sup>

Kondensasi data ialah proses memilihan, memfokuskan, penyederhanaan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap dan kuat.<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Model-Model Baru*, Terj. Tjetcep Rohendi Rohindi (Jakarta: UI-Press, 2014), 16.

<sup>63</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Model-Model Baru*, Terj. Tjetcep Rohendi Rohindi (Jakarta: UI Press, 2014), 17.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 142.

### 3. Penyajian Data

Dalam hal ini, Miles, Huberman dan Saldana mengatakan bahwa, “the most frequent form of display for qualitative data in the past has been extended text.”. yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang diperluas (narasi).<sup>65</sup>

Adapun penyajian data yang digunakan penelitian ini adalah data di lapangan yang kemudian didukung dengan hasil wawancara yang telah dikondensasi.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir mengenai analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal yang diajukan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang dianggap kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dari para peneliti yang kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>66</sup>

### F. Keabsahan Data

Dalam rangka melakukan penelitian, peneliti memakai triangulasi data sebagai keabsahan data. Lexy J. Moleong menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu konteks diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Model-Model Baru*, Terj. Tjetcep Rohendi Rohendi (Jakarta: UI-Press, 2014), 18.

<sup>66</sup> Sugiyono, *metode penelitian dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2016), 217.

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif edisi rrevisi*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2009). 330.

Sugiyono mengatakan, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian menurut Sugiyono terdapat tiga pembandingan triangulasi, yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>68</sup>

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan menguji data mengenai Penggunaan Media Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini di TK dharma wanita ajung Kabupaten Jember. adapun triangulasi teknik dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian memaparkan rencana pelaksanaan pada pembelajaran yang hendak dilaksanakan pada penelitian ini. Adapun beberapa rencana pelaksanaan yang hendak dilaksanakan oleh peneliti meliputi, pendahuluan, penancangan pengembangan desain, penelitian lapangan, Tahapan penelitian memaparkan rencana pelaksanaan pada pembelajaran yang hendak dilaksanakan pada penelitian ini. Adapun beberapa rencana pelaksanaan yang hendak dilaksanakan oleh peneliti meliputi, pendahuluan,

<sup>68</sup> Sugiyono, *metode penelitian dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

<sup>69</sup> Sugiyono, *metode penelitian dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

penrancangan pengembangan desain, penelitian lapangan, hingga pada penulisan skripsi.<sup>70</sup>

1. Tahap sebelum penelitian
  - a. Menemukan masalah di tempat penelitian
  - b. Menyusun rencana penelitian skripsi
  - c. Pengurusan surat ijin pelaksanaan
  - d. Menyiapkan keperluan penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
  - a. Memahami tujuan penelitian dan latar belakang
  - b. Memasuki tempat penelitian
  - c. Mencari sumber data yang sudah ditetapkan
  - d. Menggunakan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan untuk menganalisa data
3. Tahap akhir penelitian akhir
  - a. Penarikan kesimpulan
  - b. Data yang telah ditetapkan akan disusun
  - c. Kritik dan saran

Pada ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Penelitian Lapangan

Tahapan pra penelitian lapangan terbagi menjadi 6 tahapan yang dilakukan peneliti. Berapa tahapan pra penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>70</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 96.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahap menyusun rancangan penelitian ini peneliti membuat sebuah gambaran penelitian terlebih dahulu untuk memudahkan proses penelitian diantaranya : pengajuan judul yang disetujui oleh Dr. Istifadah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dilanjut dengan pembuatan matriks yang disetujui oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Mahrus, M.P.I dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian hingga diujikan berupa presentasi.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang hendak ditempati selama penelitian berlangsung. Disini tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu TK Dharma Wanita Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum penelitian berlangsung, hendaknya peneliti mengurus surat izin penelitian melalui SALAMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai syarat untuk memenuhi izin penelitian di lembaga yang diambil oleh peneliti. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti menyerahkan surat perrizinan kepada Ibu Romdiyati Selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Ajung Jember.

d. Menjajaki dan Menilai Lokasi Penelitian

Apabila surat perizinan sudah diberikan pada lembaga yang bersangkutan dan mendapatkan umpan baik dari lembaga bahwasannya penelitian telah diberi izin oleh lembaga yang bersangkutan, yaitu langkah selanjutnya peneliti diharapkan untuk terjun langsung menilai dan mengamati kondisi dilapangan agar memperoleh latar belakang objek penelitian agar memudahkan selama penggalian data dilembaga tersebut.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan yang hendak diwawancarai yang berkenaan dengan penelitiannya. Informan yang dipilih dalam hal ini yaitu Ibu Romdiyati Selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Ajung Jember, Ibu Siti Romlah selaku Wali Kelas A1 dan Waka Kesiswaan TK Dharma Wanita Ajung Jember, Ibu Ana dan Ibu Uswah selaku Wali Kelas A2 dan A3, dan anak-anak kelompok A1 yang dianggap mampu memberikan informasi dengan baik dan layak sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah beberapa tahapan diatas terlewati, maka peneliti memulai menyiapkan rancangan peelitian hingga pada tahap memilih informan, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian berupa alat tulis, media pembelajaran, buku catatan, perekam suara, potret foto, dan lain sebagainya.



## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan dengan benar-benar terjun langsung ke lembaga penelitian untuk melakukan penelitian berupa Observasi, Wawancara.

## 3. Tahapan Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan atau proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari sebuah informasi atau data secara sistematis. Analisis data diperoleh dari beberapa sumber diantaranya : wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan. Pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan hal yang bisa dilakukan Ketika hendak menganalisis sebuah data. hingga pada penulisan laporan<sup>71</sup>.

Pada penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

## 4. Tahapan Pra Penelitian Lapangan

Tahapan pra penelitian dilapangan terbagi menjadi 6 tahapan yang dilakukan peneliti. Berapa tahapan pra penelitian ini sebagai berikut :

### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahap menyusun rancangan penelitian ini peneliti membuat sebuah gambaran penelitian terlebih dahulu untuk memudahkan proses penelitian diantaranya : pengajuan judul yang disetujui oleh Dr. Istifadah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dilanjut dengan pembuatan matriks yang disetujui oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Mahrus, M.Pd.I dan dilanjutkan

<sup>71</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 96.

dengan pembuatan proposal penelitian hingga diujikan berupa presentasi.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang hendak ditempati selama penelitian berlangsung. Disini tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu TK Dharma Wanita Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum penelitian berlangsung, hendaknya peneliti mengurus surat izin penelitian melalui SALAMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai syarat untuk memenuhi izin penelitian di lembaga yang diambil oleh peneliti. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti menyerahkan surat perizinan kepada Ibu Romdiyati Selaku Kepala Sekolah TK Dharma Waita Ajung Jember.

d. Menjajaki dan Menilai Lokasi Penelitian

Apabila surat perizinan sudah diberikan pada lembaga yang bersangkutan dan mendapatkan umpan baik dari lembaga bahwasannya penelitian telah diberi izin oleh lembaga yang bersangkutan, yaitu langkah selanjutnya peneliti diharapkan untuk terjun langsung menilai dan mengamati kondisi dilapangan agar memperoleh latar belakang objek penelitian agar memudahkan selama penggalian data dilembaga tersebut.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan yang hendak diwawancarai yang berkenaan dengan penelitiannya. Informan yang dipilih dalam hal ini yaitu Ibu Romdiyati selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Ajung Jember, Ibu Siti Hotijah selaku Wali Kelas A1 dan WAKA Kesiswaan TK Dharma Wanita Ajung Jember, Ibu Ana dan Ibu Uswah selaku Wali Kelas A2 dan A3, dan anak-anak kelompok A1 yang dianggap mampu memberikan informasi dengan baik dan layak sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah beberapa tahapan diatas terlewati, maka peneliti memulai menyiapkan rancangan penelitian hingga pada tahap memilih informan, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian berupa alat tulis, media pembelajaran, buku catatan, perekam suara, potret foto, dan lain sebagainya.

5. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan dengan benar-benar terjun langsung ke lembaga penelitian untuk melakukan penelitian berupa Observasi, Wawancara.

6. Tahapan Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan atau proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari sebuah informasi atau data secara sistematis. Analisis data diperoleh dari beberapa sumber diantaranya : wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan. Pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan hal yang bisa dilakukan Ketika hendak menganalisis sebuah data.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti sebagai objek pada penelitian ini adalah TK Dharma Wanita yang bertempat di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Peneliti perlu memahami keadaan yang terjadi dilokasi yang diambil untuk mendapatkan gambaran secara lengkap terkait objek penelitian yang hendak dilaksanakan, maka dari itu dapat dipaparkan sebagai berikut :

##### 1. Sejarah singkat TK Dharma Wanita

Yayasan TK Dharma Wanita Ajung berdiri Tahun 1973 terletak di Jl. Otto Iskandar Dinata Nomor 35 RT 002 RW 006 Ajung Jember dan berdiri di Tanah milik Yayasan seluas 400 m<sup>2</sup>. TK Dharma Wanita merupakan sebuah TK perkumpulan yang ada pada beberapa daerah dengan menggunakan nama satuan Dharma Wanita. TK Dharma Wanita diambil dari nama Dharma Wanita yang merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan istri Pegawai Negeri Sipil (PNS). Awal mula berdirinya TK Dharma Wanita yaitu dengan menggunakan nama TK Pertiwi pada tahun 1973 yang didirikan oleh Ibu Musa'adah dibawah naungan Dharma Wanita. Pada Tahun 2003 TK Pertiwi diubah nama menjadi TK Dharma Wanita hingga saat ini.

TK Dharma Wanita Ajung didirikan pada tahun 1973 dibawah naungan desa dalam rangka merespon suara rakyat yang pada saat itu masih minimnya pendidikan anak usia dini. Diawal berdirinya TK Dharma

Wanita menyediakan 2 ruang kelas yang terdiri hanya kelompok A dan kelompok B saja. Bahkan sebelum dibagi menjadi 2 ruang kelas peserta didik yang berjumlah 100 anak di kumpulkan menjadi satu kelas dikarenakan tenaga pendidik yang belum memadai. Awal mula tenaga pendidik di TK Dharma Wanita hanya berjumlah 2 guru saja, yaitu Ibu Muniroh dan Ibu Romdiyati selaku kepala sekolah pada saat itu hingga saat ini. Kemudian selang beberapa waktu tenaga pendidik bertambah menjadi 7 guru sehingga memberikan kemudahan dalam pembelajaran.

Pada berdirinya TK Dharma Wanita Ajung Jember sarana dan prasarana belum memadai seperti sekarang. Pengalaman guru dan cakupan wawasan yang kurang jika dibandingkan saat ini sehingga belum mampu menciptakan APE yang beraneka ragam. Namun dengan beriringnya waktu melihat perkembangan akses internet memberikan kemudahan dalam berbagi dan menerima wawasan ilmu dan juga perihal sarana dan prasarana yang sudah memadai.<sup>72</sup>

## 2. Profil TK Dharma Wanita

Nama Sekolah	: TK Dharma Wanita
Alamat	: Otto Iskandar Dinata 35 RT /RW : 2/6
Dusun	: Krajan
Kelurahan	: Ajung
Dusun Kecamatan	: Ajung
Kode Pos	: 69175

<sup>72</sup> Romdiyati, diwawancara penulis, jember 20 april 2022

Nomer Telefon	: 085106017391
Status sekolah	: Swasta
Pendirian sekolah	: 1332/104 32/1/1996
Tanggal SK SK Pendirian	: 24 April 1996
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Oprasional	: 503/a.1/TK-P/0005/35.09.325/2019
Tanggal SK Izin Oprasional	: 28 Januari 2019
NPSN	: 2055871
Tahun berdiri	: 1973
Luas Tanah Milik	: 400 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah TK	: Romdiyati, S.Pd

### 3. Visi dan Misi TK Dharma Wanita

Visi : Terwujudnya anak kreatif, mandiri, cerdas, dan barahlaqul karimah

Misi :

- Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya
- Mengembangkan sikap sosial anak
- Mengenalkan kepada anak dengan dunia sekitar
- Mengenalkan aturan aturan dan membuat kebiasaan baik pada anak.
- Memberi kesempatan untuk bermain dan menikmati sarana dan prasarana yang memadai yang sudah disediakan untuk peserta didik
- Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dengan

pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM)

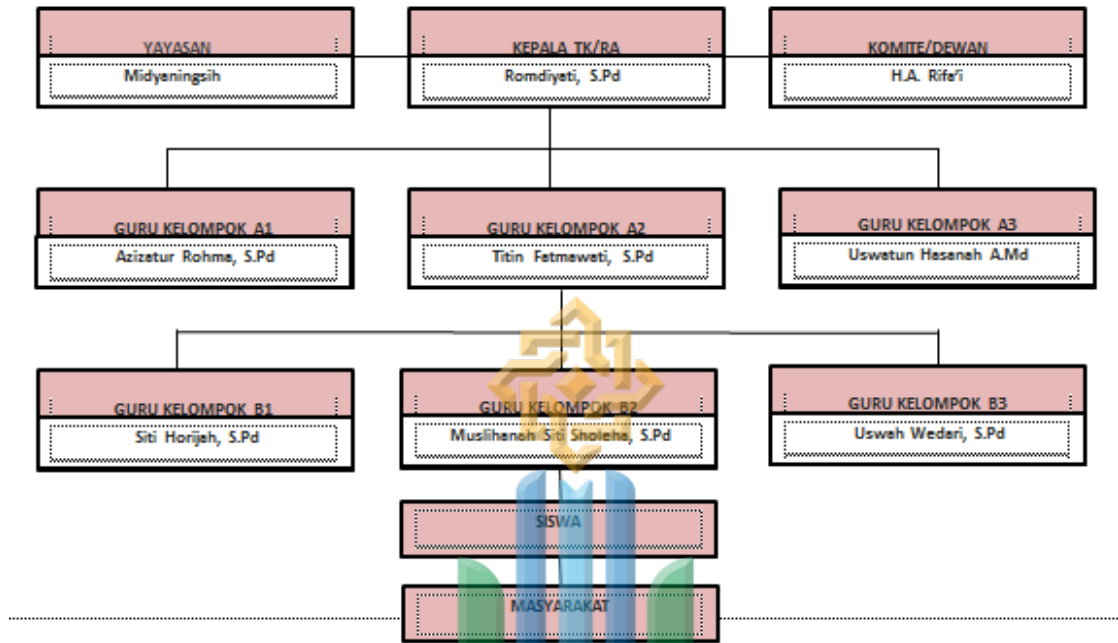
- g. Melaksanakan kegiatan berolahraga dan seni secara intensif dan menyenangkan
  - h. Meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia khususnya tenaga kependidikan
  - i. Memberdayakan kinerja pengurus yayasan
  - j. Meningkatkan peran komite sekolah dalam peningkatan pendidikan
4. Struktur Organisasi TK Dharma Wanita

Struktur Organisasi merupakan bagian penting di sebuah lembaga. Pembentukan organisasi lembaga menjadi bagian pedoman arah kepemimpinan untuk pembagian perannya dalam menjalankan tugas dilembaga. Maka, berdasarkan data yang didapat dari lembaga sekolah, maka dapat disajikan struktur organisasi TK Dharma Wanita adalah sebagai berikut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Struktur Organisasi**  
**TK Dharma Wanita Ajung Jember**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**  
**Tabel 4.1**



5. Data Jumlah Peserta Didik TK Dharma Wanita

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Peserta Didik Kelompok TK**  
**TK Dharma Wanita Ajaran 2022/2023**

Kelas	JUMLAH PESERTA DIDIK		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	2	3	4
Kelas B1	10	10	20
Kelas B2	12	9	21
Kelas B3	10	11	21
JUMLAH	32	30	62

Sumber : Dokumentasi 2022



## 6. Data Guru TK Dharma Wanita

**Tabel 4.3**  
**Data Guru TK Dharma Wanita**

No.	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	2	3	4	5	6
1.	Isnaini Salama	P	Jember, 09-03-1962	S1	Kepala Sekolah
2.	Icha paramungtiyas	P	Jember, 14-06-1977	S1	Guru
3.	Ninis Paraswati	P	Jember, 24-02-1981	S1	Guru
4.	Shofiana	P	Jember, 01-01-1974	S1	Guru
5.	Siti Hotijah	P	Jember, 30-01-1969	S1	Guru
6.	Muslihanah Siti Sholehah	P	Jember, 12-06-1983	S1	Guru
7.	Uswah Wedari	P	Jember, 25-08-1971	S1	Guru

Sumber : Dokumentasi 2022

## 7. Sarana Prasarana Di TK Dharma Wanita

**Tabel 4.4**  
**Data Gedung TK Dharma Wanita**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Area Bermain	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Toilet	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik

Sumber : Dokumentasi 2022

**Tabel 4.5**  
**Sarana Pendukung Pembelajaran**  
**TK Dharma Wanita**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	6	Baik
2.	Meja Murid	24	Baik
3.	Loker/Almari	6	Baik
4.	Wastafel	11	Baik
5.	Alat Permainan Edukatif Outdoor	12	Baik
6.	Stop kontak	3	Baik
7.	Print	1	Baik

8.	Komputer	1	Baik
9.	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
10.	Alat Pengukur Berat Badan	1	Baik
11.	Alat Permainan Edukatif	8	Baik
12.	Souns System	1	Baik
13.	Jam Dinding	6	Baik
14.	Tiang Bendera	1	Baik
15.	Bak Sampah	6	Baik
16.	Sarana Olahraga	1	Baik
17.	Meja dan Kursi Guru	12	Baik
18.	Karpet	6	Baik
19.	Kursi Murid	116	Baik

*Sumber : Dokumentasi 2022*

## B. Data dan Analisis Data

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menyajikan data yaitu melaksanakan observasi di lembaga terkait. Observasi merupakan pengamatan dalam memahami fenomena yang terjadi dilapangan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran yang benar-benar terjadi dilokasi penelitian secara akurat. Peneliti secara langsung melihat, dan ikut serta dalam memperoleh data yang ada. Pengamatan dilapangan benar-benar dilakukan oleh peneliti dan memfokuskan pada perencanaan, penerapan, evaluasi guru terhadap pembelajaran menggunakan metode permainan kartu alphabet bergambar yang diterapkan.

Observasi yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Ajung Jember yaitu : Pertama, peneliti mengulik perencanaan yang diteapkan seperti RPPH, RPPM dilembaga tersebut. Kemudian peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran geometri dengan menggunakan RPPH yang sudah dirancang. Observasi terakhir peneliti ikut serta menilai peserta didik yang mampu dan belum mampu untu membuat penilaian akhir. Setelah observasi dilaksanakan,

maka selanjutnya peneliti melakukan kegiatan selanjutnya yaitu wawancara, sebagaimana dipaparkan dalam sebagai berikut Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan hasil berikut :

**1. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelompok A merupakan anak yang dalam masa pembelajarannya memasuki tahap ke-1. Hal yang pertama kali dilakukan agar tercapainya sebuah pembelajaran maka perlu menyusun perencanaan seperti yang dikatakan ibu kepala sekolah TK Dharwa Wanita Ajung yaitu ibu Romdiyati

Tanggapan saya selaku kepala sekolah dalam melakukan perencanaan pembelajaran permainan kartu alphabet huruf dangka dalam mengoptimalkan kemampuan anak khususnya kelompok A, tentunya diawali dengan membagi kelompok untuk guru kelas dikelompok maupun kelompok A untuk membahas perencanaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Pada awal program tentunya diawali dengan Rapat Kerja (RAKER) untuk menindak lanjuti perencanaan pembelajaran baik itu melalui RKM (Rapat Kerja Mingguan) ataupun RKH (Rapat Kerja Harian). Permainan tersebut di sesuaikan dengan materi atau tema yang bersangkutan. Perencanaan kami menerapkan permainan kartu alphabet huruf dan angka ini agar anak lebih mudah memahami dan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Tentunya dapat mengasah dan mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengoptimalkan”.<sup>73</sup>

“Apalagi anak usia dini harus seimbang dengan usia anak jadinya dikemas dengan cara belajar dan bermain. Dengan bermain

---

<sup>73</sup> Romdiyati, diwawancarai oleh penulis Ajung , 25 mei 2022

kartu media bergambar angka dan huruf ini, selain bisa menciptakan suasana yang menyenangkan, anak juga dapat belajar mengenal perbedaan kosakata dan huruf . Misalnya mengenal nama hewan, benda, nama buah, warna, ataupun angka”<sup>74</sup>



**Gambar 4.1**  
**Wawancara Kepada Kepala Sekolah**

Gambar 4.1 merupakan kegiatan wawancara kepada kepala sekolah terkait perencanaan pembelajaran yang disusun dilembaga terkait. Pada proses pembelajaran tema terdapat berbagai macam materi yang akan disajikan dalam proses pembelajarannya. Pada saat ini pembelajaran pada anak usia dini mengarah pada tematik yang pada dasarnya dalam setiap materi mencakup 6 perkembangan yang harus dikembangkan. Alat permainan edukatif menjadi sarana pembelajaran yang digemari anak sebab melalui permainan anak merasa senang. Namun, alat permainan yang disajikan harus mengandung pembelajaran yang terkait dengan materi yang hendak dipelajari.

<sup>74</sup> Romdiyati, diwawancarai oleh penulis Ajung , 25 mei 2022

Permainan kartu alphabet huruf dan angka ini dipilih menjadi salah satu alternatif mengoptimalkan kemampuan kognitif anak melalui permainan mengenal huruf dan angka kosakata yang didalamnya anak juga mengenal macam-macam huruf angka dan warna. Permainan ini disesuaikan dengan kemampuan anak dan kesesuaian materi pembelajaran.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Romlah selaku wali/guru kelas A1, dalam wawancaranya Ibu Romlah memaparkan:

Hal yang pertama dilakukan yaitu membuat RPPH mbak. Rencana Penerapan Pembelajaran Harian ini disusun sesuai bahan dan materi yang akan diajarkan. Hal-hal yang perlu kami pikirkan matang-matang dalam menentukan perencanaan pembelajaran menggunakan permainan tersebut dalam menerima pembelajaran kognitif. Anak rata-rata kemampuannya bagaimana dalam menerima pembelajaran kognitif, dan tingkat keberhasilannya bagaimana. Kedua yang perlu diperhatikan yaitu menyesuaikan dengan tema pada materi pembelajarannya Sehingga dari situ ada kesinambungan diantara kedua hal tadi.<sup>75</sup>

kami para guru dalam merancang permainannya jadi lebih mudah sebab sudah memiliki pandangan kedepan akan dibuat seperti apa dengan melihat situasi dan kondisi anak-anak tersebut. Ketiga melihat waktu, tempat, dan Kondisi kapan permainan ini siap untuk diajarkan/dimainkan. “Usia 4-5 tahun masih dalam tahap mengumpulkan berbagai nama kosakata dari pengalamannya ketika bermain. Makanya, kami memilih kartu kata bergambar biar anak mudah mengenal dan mengingat berbagai kosakata. dan anak nantinya bisa menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kartu-kartu, dan anak juga bisa menebak yang ada di kartu. Selain aman dan murah, media ini banyak dilengkapi dengan nama-nama hewan, buah, kendaraan pada setiap gambarnya sehingga anak mudah mengingat, ada yang berbahasa Indonesia dan Inggris.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Romdiyati, diwawancarai oleh penulis Ajung, 25 Mei 2022

<sup>76</sup> Ibu Romlah, diwawancarai oleh penulis Ajung, 26 Mei 2022



**Gambar 4.2**  
**Wawancara Guru Kelas A1**

Kegiatan pada gambar 4.2 merupakan wawancara pada guru kelas A1 terkait perencanaan pembelajaran dilakukan. Sebelum pada kegiatan pembelajaran berlangsung perlu adanya perencanaan yang disusun untuk memudahkan proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang dikatakan berhasil yaitu penyampaian kegiatan secara menyeluruh efektif dan efisien. Maka diperlukan adanya sebuah perencanaan.

Jadi dalam setiap perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan yaitu dengan mengumpulkan semua guru untuk saling memberikan pendapat, ide sehingga menjadi sebuah program awal yang disebut dengan PROTA (Program Tahunan), melalui adanya program kerja kemudian muncul adanya Program semester, Rencana Penerapan Pembelajaran Semester, dan Rencana Penerapan Pembelajaran Harian.

Kemudian terkait bagaimana sekolah merancang permainan kartu alphabet huruf dan angka yang diterapkan sebagai alternatif

mengoptimalkan kognitif anak, Ibu Siti Romlah menjelaskan sebagai berikut:

“Saya selaku guru kelas A1 dalam perencanaan merancang permainannya sudah tentu saling bermusyawarah dengan guru kelas lainnya terutama guru kelompok A. Namun dengan berpatokan dengan RPPM, RPPH yang telah ditentukan bersama. Dari situ kami guru kelas A saling sharing bagaimana enaknya agar permainan tersebut bisa mampu mendtimulus perkembangan kognitif anak khususnya pada kelompok A. Pertama dilihat dulu bagaimana perkembangan kognitif anak di kelompok A, seperti anak kelompok A ini kan ada yang sudah mampu mengenal kosakata, angka, huruf, dan bentuk. Meskipun memang tidak semuanya tapi rata-rata anak sudah bisa. Nah melalui hal yang kami perhatikan tersebut kemudian kami merancang dengan lebih luas dari ruang lingkupnya. Seperti halnya anak-anak rata-rata sudah bisa mengenal kosakata huruf dan angka namun lebih ke pada anak tersebut mampu mengingat huruf ataupun angka yang ditujukan pada dia per individu. Anak mampu membedakan warna, huruf dan angka misal huruf A-Z dan ANGKA 1-10 itu yang kami ajarkan.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya RPPH disusun diakhir pekan dalam penerapan kegiatan yang akan dilakukan pada hari hari selanjutnya. Rancangan RPPH di diskusikan bersama guru Kelompok A dalam memberikan ide serta menentukan alokasi waktu, materi, media dan penilaian yang akan diterapkan. Perencanaan dalam menerapkan permainan kartu alfabet huruf dan angka sebagai alternatif untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak di TK Dharma Wanita menggunakan APE yang didesain sesuai kebutuhan pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kognitifnya. Permainan adalah aktivitas yang membuat anak merasa senang. Oleh karena itu, guru mengambil cara

---

<sup>77</sup> Ibu Romlah, diwawancarai oleh penulis Ajung, 26 Mei 2022

dengan menerapkan permainan kartu alfabet huruf dan angka ini sebagai cara mengembangkan kecerdasannya terutama kecerdasan kognitif.

Demikian perencanaan ini dilakukan berdasarkan tujuan dan harapan sekolah untuk tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan kegiatan bermain sambil belajar diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar anak sehingga kecerdasannya dapat berkembang secara optimal.

Perkembangan anak yang optimal sesuai pencapaian perkembangan anak Kelompok A sehingga dapat meluluskan anak dan mampu meneruskan ke jenjang berikutnya.

Data wawancara di atas mendeskripsikan, kegiatan belajar dan mengajar untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Oleh karena itu, guru berkewajiban memfasilitasi kebutuhan dan minat anak yang sesuai dengan usia dan psikologisnya. Lingkungan belajar harus didesain sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan tetap memperhatikan kenyamanan anak dalam bermain. Dengan menggunakan media kartu bergambar, anak diajak untuk berimajinasi dengan pengetahuannya dalam rangka mengenal dan mengingat berbagai kosakata yang terkandung dalam media kartu kata bergambar. kemampuan bahasa anak. Secara sederhana, permainan kartu alfabet bergambar tersebut disesuaikan dengan kemampuan mengenal, mengingat, serta kemampuan dalam menerima informasi baru.



Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, guru TK Dharma Wanita ajung Jember menggunakan media kartu alfabet bergambar dikarenakan dengan metode yang tepat anak akan mudah menerima pelajaran dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan aspek kosakata ini, guru TK Dharma Wanita ajung Jember harus mampu memilih dan memilah cara yang tepat untuk mengembangkannya. Untuk itu permainan kartu alphabet bergambar digunakan karena permainan ini temanya sangat luas disesuaikan dengan keinginan anak itu sendiri, seperti gambar ikan, burung, rumput, bunga, dan kuda.

Media kartu alfabet bergambar berbagai data wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi peneliti ketika berada di lokasi penelitian, media kartu alfabet bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti dan uraian tersendiri. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengarahkan anak-anak duduk melingkar secara berkelompok. Selanjutnya permainan dilakukan dengan disesuaikan dengan tema pembelajaran, dimana guru menjadi pemandu cerita atau sebagai tutor dalam membimbing anak didik mengenal dan mengingat. Seperti mengingat huruf A dan mengenalkan hewan maupun buah yang ber awaln huruf A Dengan demikian menjadi jelas, lingkungan belajar yang didesain secara menarik dan kreatif akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik. Terlebih lagi jika kegiatan belajar mengajar didukung dengan guru menyediakan

berbagai fasilitas permainan edukatif, tentunya akan menambah kontribusi yang positif bagi perkembangan bahasa anak. Dengan artian, anak akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dari dirinya sendiri, tetapi lingkungan juga turut memberikan kontribusi yang sangat berarti dan sangat mendukung proses belajar anak. Anak akan belajar dengan baik, apabila merasa aman dan nyaman secara psikologis. Guru TK Dharma Wanita ajung Jember menyajikan permainan media kartu alphabet bergambar dengan menunjukkan kepada anak kartu alphabet bergambar, selanjutnya anak disuruh untuk menyebutkan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Dan guru menjelaskan pengertian kartu angka dan huruf dan anak-anak menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kartu huruf tersebut serta mempraktekkan missal angka berapa ini ayo hitung bersama-sama seperti itu.

Upaya pengembangan kemampuan bahasa anak pada aspek kosakata melalui media kartu kata bergambar pada anak di TK Dharma Wanita ajung Jember Dari berbagai teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan kemampuan bahasa anak pada aspek kosakata melalui media kartu alphabet bergambar pada anak di TK Dharma Wanita ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan cara mengemas permainan kartu alfabet bergambar menjadi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi anak didik. Media kartu yang banyak memiliki nilai-nilai edukatif digunakan sebagai media yang tepat bagi anak dalam menemukan

pengetahuan-pengetahuan baru, khususnya pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal dan mengingat berbagai kosakata baru.

## **2. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses mendidik, mengasuh, dan merawat anak dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan anak dalam mengeksplorasi pengalamannya. Dalam rangka mencapai pembelajaran yang optimal bagi anak usia dini, maka guru kelompok A di TK Dharma Wanita ajung Jember harus mampu memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, dengan menyediakan berbagai kegiatan penunjang, salah satunya perkembangan kemampuan bahasa aspek penyusunan kata melalui media kata bergambar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Romlah menjelaskan bahwasanya:

“Agar anak dapat menyusun kata-kata dengan baik, kami melakukannya berulang-ulang seperti menyebutkan angka yang ada pada kartu dan lalu agar anak tidak kesulitan kami menulis huruf dan angka dari contoh di papan. tetapi jangan sampai anak menjadi bosan karena, kalau sudah bosan anak-anak tidak akan menjadi kondusif lagi. Misalnya dalam melatih ejaan dimulai dari yang huruf yang mudah di ingat missal a lalu angka missal 2-10, mulai dari yang sederhana sampai pada yang rumit.”<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Ibu Romla, Diwawancarai oleh penulis Ajung, 27 Mei 2022

Pernyataan yang sama disampaikan oleh ibu Romdiyati selaku kepala di TK Dharma Wanita ajang Jember menjelaskan bahwa:

“Permainan media kartu bergambar ini memunculkan kosakata baru, selanjutnya dirangkai dengan kata keseharian yang memiliki tujuan yang jelas. Biasanya anak akan dilatih untuk melafalkan kata tersebut, dirangkai tiap huruf menjadi sebuah kata yang berguna untuk membedakan antara huruf satu dengan yang lain, di rangkai huruf A-Z missal huruf berawalan huruf A itu apa anal-anak? Anggur dan seterusnya”.<sup>79</sup>

Data wawancara di atas didukung oleh ibu Titin selaku guru kelompok A2 di TK Dharma Wanita Ajung Jember mengungkapkan bahwa:

“Pola angka dan huruf yang ada pada kartu berhubungan dengan gambar, sehingga sangat membantu anak didik yang tidak hanya mampu memahami, namun juga mampu menyampaikan melalui pengenalan huruf, kosakata, dan gambar. Pembiasaan ini bisa mengembangkan kemampuan anak yang pada gilirannya nanti akan membantu anak dalam menyusun kalimat”.<sup>80</sup>

**Gambar 4.3**



#### **Kegiatan Baris-Berbaris**

Kegiatan pada gambar 4.3 merupakan baris berbaris dilakukan setelah bel berbunyi menandakan waktu pelajaran akan dimulai. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mengarahkan anak menuju kedepan kelas

<sup>79</sup> Ibu Romdiyati, diwawancarai oleh penulis Ajung 27 mei 2022

<sup>80</sup> Ibu Titin diwawancarai oleh penuliis Ajung 27 Mei 2022

dengan membuat dua barisan anak laki-laki dengan barisannya sendiri dan perempuan sendiri. Kegiatan ini bertujuan agar anak bisa tertib dengan meluruskan barisan dengan melihat teman didepannya.

**Gambar 4.4**  
**Berdo'a Sebelum Belajar**



Kegiatan pada gambar 4.4 merupakan pembuka setelah memasuki kelas yaitu diawali dengan berdo'a. Berdo'a dilakukan bersama-sama dan dipimpin oleh guru. Adapun do'a yang dibacakan yaitu, dua kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek meliputi Surah Al- fatihah, An-nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlâs, kemudian do'a sebelum belajar. Kegiatan berdo'a sebelum belajar dilakukan untuk meningkatkan spiritual anak dan membiasakan anak berdo'a sebelum melakukan kegiatan termasuk belajar.

**Gambar 4.5**  
**Pembacaan Pancasila**



Kegiatan pada gambar 4.5 merupakan Pembacaan Pancasila yang dilakukan setelah berdoa. dalam hal ini guru menawarkan atau menunjuk salah satu anak untuk memimpin pembacaan Pancasila kepada teman-temannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pada anak Landasan Negara Indonesia sebagai bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui pembacaan Pancasila secara tidak langsung anak diajarkan sikap yang sesuai didalam Pancasila tersebut.

Adapun pendapat guru kelas A1 terkait pernyataan pelaksanaan pembelajaran kartu alfabet huruf dan angka untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A yang dijelaskan oleh ibu romlah bahwasanya:

“Jadi begini mbak, sebelum melakukan pembelajaran termasuk pelaksanaan pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak melalui metode bermain kartu alfabet angka dan huruf ini tentu mengikuti RPPH yang dibuat untuk memudahkan pengajaran. Namun sebelum memasuki pembelajaran, ada beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan yaitu adanya kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kita dalam kegiatan pembuka seperti doa memang sudah ditetapkan doa apa saja yang dibacakan seperti syahadat, surah Al-ikhlah, Al-falaq dan An-nas dan kemudian membaca Pancasila serta memberi hormat. Masuk pada pembelajaran kartu alfabet ini anak diperkenalkan terlebih dahulu cara bermainnya. Cara bermainnya bervariasi tergantung bagaimana guru ingin memperkenalkan permainan tersebut namun juga tetap berhubungan

dengan materi yang akan dipelajari. Kartu alfabet ini permainannya hanya menunjukkan angka dan huruf kepada anak-anak dengan cara kita memberi contoh angka misal 5 anak di suruh berhitung dengan 5 jari Namun permainannya dibuat lebih simple melihat mereka masih pada tahap usia dini. Biasanya kami menyelipkan permainan ini sebagai permainan penghubung pada tantangan selanjutnya yang masih saling terkait. Jadi seperti berbaris dan berhitung sesuai absen mereka agar tidak bosan.”<sup>81</sup>

Dari penjelasan yang sudah di paparkan dapat diketahui guru terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran apa saja yang hendak diajarkan sesuai RPPH yang telah dibuat. Hal ini dapat dibuktikan dari media yang telah direncanakan oleh guru dan dipersiapkan dari hari sebelumnya. Saat proses belajar mengajar berlangsung guru menampilkan media yang telah dibuat berupa permainan ludo geometri yang dirancang sesuai kebutuhan perkembangan anak. Guru mengajak anak berkelompok menjadi 4 kelompok sesuai kotak yang tersedia kemudian mengajak mereka bermain bersama. Kemudian selain menjalankan permainan, guru telah menyediakan tantangan yang akan diberikan kepada anak.

---

<sup>81</sup> Romlah diwawancarai oleh penulis Ajung 27 mei 2022



**Gambar 4.6**  
**Media Kartu Alfabet Huruf dan Angka**

Kegiatan pada gambar 4.6 merupakan suasana kelas yang terjadi saat pengenalan pembelajaran kartu alfabet huruf dan angka. Antusias dan semangat yang tinggi ditunjukkan oleh wajah kelompok A1 yang sangat senang mengikuti pembelajaran kartu alfabet huruf dan angka. Mereka menerima dengan baik pelajaran yang disajikan dengan permainan oleh guru. Permainan kartu alfabet huruf dan angka menghantarkan anak pada pembelajaran yang menyenangkan.

Berikut pemaparan pada kelompok A1 terkait permainan kartu alfabet yang diterapkan sebagai alternatif untuk mengembangkan kognitif anak

“Aku suka sekali dengan permainan kartu alfabet ini bu, karena bisa bermain bersama sambil mengingat huruf dan angka dan warna . belajarnya jadi menyenangkan. Apalagi belum pernah main kartu alfabet dengan cara berbaris lalu memilih angka sesuai nama kita masing-masing, jadinya nambah pengalaman permainannya”<sup>82</sup>

<sup>82</sup> Apis diwawancarai oleh penulis Ajung 28 Mei 2022



Selain Ara, peneliti juga mewawancarai siswa kelas A1 bernama Apis termasuk siswa yang aktif dikelas dan memiliki postur tubuh yang paling tinggi diantara teman lainnya

“Permainan kartu alfabet ini menyenangkan sekali bu, aku suka Bergantian yang disuruh menyebutkan huruf dan angkanya buat mendapatkan tantangan yang diterima. Biasanya kalo disuruh gantian anak anak tidak sabar mendapatkan gilirannya. Tapi aku suka bu, bisa belajar mengenal dan mengingat huruf apa saja dan angka apa saja terus ada gambar buah-buahan yang di dalamnya ada angkanya”.<sup>83</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh ibu Romlah selaku guru di TK Dharma Wanita ajung Jember mengungkapkan bahwa:

“Kemampuan menyusun kata menjadi kalimat merupakan kemampuan yang harus dimiliki anak. Kemampuan ini menjadi penting karena mempunyai kaitan dengan keterampilan berbicara bu. Nah kemampuan anak menyusun dan berbicara bisa dilatih dengan bermain kartu gambar. Tanda dan pola yang ada di kartu bisa melatih anak menyusun kata kemudian disampaikan dalam bentuk berbicara”.<sup>84</sup>

Menyikapi pengembangan kemampuan bahasa pada aspek menyusun kata melalui media kartu kata bergambar juga diperkuat oleh ibu Apis selaku wali anak didik di TK Dharma Wanita ajung Jember

“Alhamdulillah ada peningkatan bu, kalau sebelumnya anak sering keliru mengucapkan nama hewan dengan gambar yang ada di kartu sekarang anak bisa dan lancar berbicara”.<sup>85</sup>

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwa alasan guru menerapkan permainan kartu alfabet dalam pembelajaran kognitif diselingi dengan permainan ini dapat menarik perhatian agar peserta didik

<sup>83</sup> Apis diwawancarai oleh penulis Ajung 28 Mei 2022

<sup>84</sup> Romlah diwawancarai oleh penulis Ajung, 29 Mei 2022

<sup>85</sup> Ibu Apis diwawancarai oleh penulis Ajung, 29 Mei 2022.

dapat bermain sambil belajar dengan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan memudahkan anak dalam menerima pembelajaran yang masuk. Hal ini bisa dilihat melalui pengamatan selama anak bermain kartu alfabet ntusiasnya sangat tinggi dalam menerima pembelajaran kognitif. Menstimulus anak agar kemampuan kognitifnya lebih optimal dan memberikan perhatian khusus bagi anak yang belum bisa mengembangkan kognitifnya dengan baik.

Selanjutnya adalah kegiatan penutup. Sebelum anak berangkat pulang, kegiatan diakhiri dengan penutup berupa do'a dan ulasan materi yang sudah dibahas selama kegiatan berlangsung. Kemudian guru mengajak untuk tanya jawab terkait permainan apa saja yang telah mereka dapatkan. Bukan hanya itu, guru menanyakan tentang perasaannya selama pembelajaran berlangsung dan memberitahu tema yang akan dipelajari selanjutnya.

Jadi penerapan pembelajaran dari permainan kartu alfabet yaitu memberikan metode pengajaran yang menyenangkan pada peserta didik. Melalui permainan kartu alfabet anak bisa belajar angka, huruf, warna, dan bentuk dengan disajikan pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Adapun penerapan pembelajaran di TK Dharma Wanita meliputi : Kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

**Tabel 4.6**  
**Observasi akhir penelitian perkembangan kognitif anak melalui permainan media kartu alfabet bergambar di TK Dharma Wanita Ajung Jember**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Hasil Akhir
		1	2	3	4	
1.	Adhyasta Nauval Cetta	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
2.	Afzal Zharma	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
3.	Alya Azizah	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
4.	Anindita Reysha Zahra	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
5.	Azkiya Syifana	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Dinda Kirana Sanjita	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
7.	Dzaky Almair Syukur	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
8.	Muhammad Fahmi Pratama	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
9.	Reynand Arkha Febrianto	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
10.	Zahra Khumairoh	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB

Keterangan aspek yang diamati :

1. Anak mampu mengelompokkan angka
2. Anak mampu mengenal huruf dan angka
3. Anak mampu mengeluarkan idenya
4. Anak mampu memecahkan masalah

Kriteria Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat baik

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui

pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

**1. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, upaya pengembangan kemampuan bahasa pada aspek kosakata melalui media kartu kata bergambar pada anak di TK Dharma Wanita ajung Jember dilakukan dengan cara mengemas permainan kartu alphabet bergambar menjadi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi anak didik. Media kartu digunakan sebagai media yang tepat bagi anak dalam menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, khususnya terkait dengan pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal dan mengingat berbagai kosakata baru.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pengembangan Pendidikan Anak usia Dini, dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa, anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, dan memahami ide-ide utama dalam bingkai permainan.<sup>86</sup> Mereka harus menggunakan dan memperluas kosakata bahasa lisan mereka untuk menjelaskan ide-ide, dan senang

---

<sup>86</sup> Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pasal 5 ayat 5

berbagi pengalaman dengan bahasa dalam belajar dan menggunakan kata-kata baru.

Dengan penggunaan media alfabet tersebut, anak usia dini tidak hanya dirangsang kepekaan resepsi mereka melalui pendengaran, tetapi yang terpenting adalah mereka secara massif mengalami perkembangan dalam skill membacanya. Sehingga potensi anak untuk membaca lebih cepat tercapai ketika anak usia dini berumur 4-5 tahun distimulasi dengan media alfabet bergambar.

Bahwa pengenalan huruf sejak usia dini dalam penggunaan media alfabet bergambar dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, dan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan kepada murid yang beorientasi kepada metode pengajaran yang menyenangkan.<sup>87</sup> Dalam hal ini, murid dapat menerima pembelajaran tanpa merasa terbebani olehnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa pengenalan huruf melalui metode alfabet bergambar di TK Dharma Wanita Ajung diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan tidak memerlukan energi sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan atau diharapkan.

Hal tersebut sangat sesuai dengan karakter anak usia dini yang secara teoritis sebagai periode sensitif atau masa peka, yaitu masa di mana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang diarahkan sehingga tidak

---

<sup>87</sup> Maimunah Hasan. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), (Yogyakarta: Diva Press. 2009), 314.

menghambat perkembangannya. Demikian pula pembinaan karakter (moral) anak, pada masa ini karakter anak harus dibangun baik oleh orangtua, keluarga ataupun guru.<sup>88</sup>

Anak usia dini (0 sampai 6 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai the golden age (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

Pada usia tersebut anak mengalami perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat. Namun proses perkembangan kognisi tersebut harus di stimulasi pada melalaui bentuk permainan anak bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama.<sup>89</sup>

Dengan demikian, jika hasil temuan data tersebut dipertemukan dengan kajian teori yang disajikan, maka dapat dikatakan bahwa media kartu bergambar adalah salah satu media visual yang efektif digunakan untuk mengenalkan gambar, huruf, dan kosakata kepada anak. Melalui media kartu kata bergambar anak dapat belajar untuk mengingat dan

---

<sup>88</sup> Ahmad Susanto, Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta:Kencana,2015),45.

<sup>89</sup> Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Teori, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017) 5-7.

menghafal lebih cepat serta melatih kemampuan kognitif anak sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini.

## **2. Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia Dini 4-5 tahun Di TK Dharma Wanita Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, upaya pengembangan kemampuan bahasa pada aspek penyusunan kata melalui media kartu kata bergambar pada anak di Taman kanak-kanak TK Dharma . ajung Jember dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan secara berulang-ulang kegiatan mengeja kosakata menjadi sebuah kalimat. Upaya tersebut dimulai dari mengeja kosakata dari yang sederhana sampai pada tingkat yang sulit.

Dalam penggunaan media kartu angka bergambar, anak terlihat langsung menjadi aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kartu angka dijadikan sebagai alat permainan sehingga anak tidak bosan, misalnya anak menebak angka, memasangkan kartu angka bergambar dengan banyak benda, mengurutkan kartu angka bergambar ataupun belajar matematika dengan media tersebut.

media ini proses perhitungan anak akan di arahkan tahap demi tahap yaitu menyesuaikan simbol angka, dengan cara ini diharapkan akan memberikan pengalaman langsung dan pemahaman yang lebih konkrit kepada anak dalam mengenalkan angka dalam bentuk konsep bilangan menggunakan media kartu alfabet angka.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa pengenalan angka melalui metode alfabet di TK Dharma Wanita Ajung diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan tidak memerlukan energi sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan atau diharapkan.

Menurut Campbell seperti dikutip Lilis Madyawati, kecerdasan bahasa anak (Verbal Linguistik) kemampuan yang dimiliki anak untuk berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Anak dengan kecerdasan verbal linguistik yang tinggi dapat memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai.

Monks dikutip Syifa Wasilatul Fauziyah, menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa pada anak ini sangatlah penting, mulai dari satu kata, dua kata, lambat laun akan terus berkembang sehingga menjadi sebuah kalimat, dan dari perkembangan itulah kehidupan berbahasa anak dibentuk menjadi anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik. Dari temuan penelitian dan paparan teori di atas dapat ditegaskan, bahwa media kartu kata bergambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk dan memperjelas pengertian baru bagi anak didik.<sup>90</sup>

Penggunaan kartu bergambar berfungsi sebagai sarana dalam pesan atau materi dalam rangka mencapai target pencapaian bahasa anak,

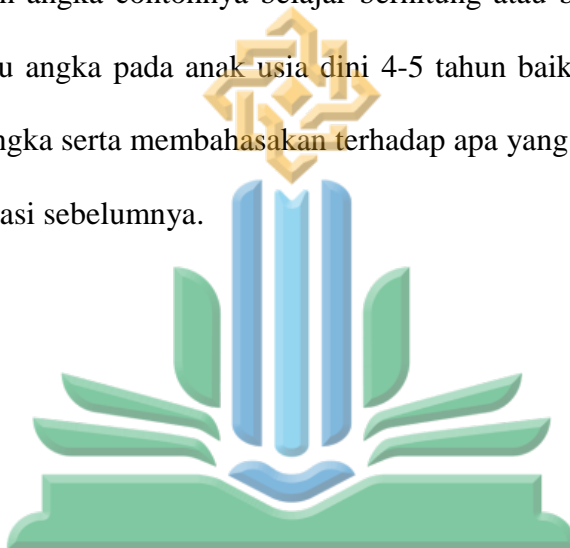
---

<sup>90</sup> Sitti Aisyah Mu'min,. "Teori perkembangan kognitif jean piaget." Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 6.1 (2013),93



yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam menyusun kata dan mengelola kosakata baru menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna yang dapat digunakan anak sebagai bekal dalam belajar berkomunikasi.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa penggunaan media kartu alfabet bergambar terbukti dapat mengembangkan kemampuan anak dengan cara mengenalkan angka contohnya belajar berhitung atau belajar matematika dengan kartu angka pada anak usia dini 4-5 tahun baik dalam mengenali huruf dan angka serta membahasakan terhadap apa yang telah mereka lihat atau eksplorasi sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang upaya pengembangan kemampuan bahasa anak melalui media kartu kata bergambar pada anak di Taman kanak-kanak TK Dharma Wanita ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenal huruf pada anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, dan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan kepada siswa yang berorientasi kepada metode pengajaran yang menyenangkan seperti halnya menyebutkan contoh hewan yang huruf depannya sesuai yang di kartu alfabet, permainan kartu Alfabet bergambar menjadi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi anak didik. Karena media yang digunakan dapat membantu anak selain belajar juga bisa dengan bermain Media kartu yang banyak memiliki nilai-nilai edukatif digunakan sebagai media yang tepat bagi anak dalam menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, khususnya pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal dan mengingat berbagai kosakata baru dan juga bisa mampu mengingat segala hal seperti angka dan huruf A-Z.
2. Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar dalam mengenalkan angka pada anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan secara berulang-ulang

kegiatan mengeja kosakata menjadi sebuah kalimat. Dalam penggunaan media kartu angka bergambar, anak terlihat langsung sehingga menjadi aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kartu angka dijadikan sebagai alat permainan sehingga anak tidak bosan, misalnya anak menebak angka, memasang kartu angka bergambar dengan banyak benda, mengurutkan kartu angka bergambar ataupun belajar matematika dengan media tersebut. Melalui media ini proses perhitungan anak akan di arahkan tahap demi tahap yaitu menyesuaikan simbol angka, dengan cara ini diharapkan akan memberikan pengalaman langsung dan pemahaman yang lebih konkrit kepada anak dalam mengenalkan angka dalam bentuk konsep bilangan menggunakan media kartu alfabet angka.

## **B. Saran**

Bagi Kepala dan guru di TK Dharma Wanita ajung Jember, disarankan untuk lebih kreatif menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi serta ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai, agar kegiatan belajar mengajar dapat lebih memaksimalkan semua potensi anak didik. Adapun untuk para wali murid, disarankan untuk terus menstimulasi anak-anak mereka dengan metode visual serupa seperti media alfabet bergambar agar terus mengafirmasi perkembangan kognitif anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Cahyati, Nita Nur. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Astiti Dharma Tahun Pelajaran 2014/2015, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhyana Putra, Jurnal Pendiidikan Universitas Dhyana Putra, Vol 1, No 1, (2016)
- Hasan, Maimunah. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Yogyakarta: Diva Press. 2009.
- Hasnida. Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima, 2014.
- Isjoni. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Kosasih, R. Angkowo. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Madyawati, Lilis. Starategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, Jakarta : Kencana, 2016.
- Marputri, Rizka. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1, (2016), h 86
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Model-Model Baru, Terj. Tjetcep Rohendi Rohindi . Jakarta: UI-Press, 2014.
- Moleong, Lexy J. metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. Bandung: PT remaja rosdakarya, 2009.
- Musfiroh, Takdirotun. Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.2009.
- Permendikbud No 137 tahun 2014
- Rahayu, Sri. Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. Yogyakarta : Kalimedia, 2017.
- Rahma, Ulfiani. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini:Lanterana Pendidikan, Vo.12, No.1,(Juni,2009),50.

- Rasyid, Harun dkk. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009.
- Sadiman, Arif S. dkk, Media Pendidikan ( Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya ). Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada, 2002.
- Seefeldt, Carol & Barbara A Wasik. Pendidikan Anak Usia Dini. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta : Indeks. 2006.
- Sudjana, Nana. Proses Belajar Mengajar. Bandung:PT Remaja Roesdakarya, 1991.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif .Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suherman, Wawan S. Dkk, Pengembangan Majeda Berbasis Dolanan Anak Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Siswa Taman Kanak-Kanak: Cakrawala Pendidikan, Th.XXXVI, No.2, ( Juni, 2017).
- Sujiono, Yuliani Nuraini. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:PT Indeks,2017.
- Suryana, Dadan. Hakikat Anak Usia Dini, PAUD4107 /MODUL1,1.8.
- Suryana, Dadan. Pendidikan Anak Usia Dini”Stimulasi Dan Perkembangan Anak”. Jakarta: Kencana,2016.
- Susanto, Ahmad. Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak, Jakarta:Kencana,2015.
- Susilana, Rudi. Media Pembelajaran, Bandung: Wacana Prim, 2009.
- Suyadi & Maulidya Ulfah, Konsep Dasar PAUD.Bandung : Rosdakarya,2013
- Suyanto, Slamet. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005.
- Tajuddin, Nilawati. Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Bandar Lampung : Puplishing. 2014.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik. Surabaya:Kencana, 2010.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 01. Jakarta:Sinar Grafika,2003.

Wardhani, Komang Yuli Trisna. Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Saiwa Dharma Singaraja 2012/2013, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia

Yusuf, A. M. Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana. 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Surat PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Faiqoh  
NIM : T20185062  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 04 Juli 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Elok Faiqoh  
NIM. T20185062

### MATRIX PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metoden Penelitian	Fokus Penelitian
Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita ajung Jember	1. Media Bergambar	a. Pengertian media bergambar b. Manfaat media bergambar c. Langkah langkah penggunaan media bergambar	1. Informan a. kepala TK Dharma Wanita ajung Jember. b. Guru TK Dharma Wanita ajung Jember 2. Dokumentasi Anak Usia Dini TK Dharma Wanita ajung Jember 3. Wawancara	1. pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Metode Pengumpulan Data: a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 3. metode analisis data: a. pengumpulan data b. kondensasi c. penyajian data d. conclusion/verification 4. keabsahan data: a. triangulasi teknik b. triangulasi sumber	1. Bagaimana peran guru Dalam Mengenalkan Huruf Dan Angka melalui Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun TK Dharma Wanita ajung Jember ? 2. Apakah penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan angka Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita ajung Jember?
	2. Huruf dan Angka	a. pengertian huruf dan angka b. pentingnya mengenal huruf dan angka			
	3. Anak Usia Dini	a. pengertian anak usia dini b. karakteristik anak usia dini			



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Dharma Wanita?
2. Apa visi dan misi berdirinya TK Dharma Wanita?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kognitif anak Kelompok A?
4. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A?
5. Bagaimana penerapan guru dalam pembelajaran mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A?
6. Bagaimana evaluasi guru dalam pembelajaran mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A?

### B. Wali kelas

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A?
2. Bagaimana penerapan guru dalam pembelajaran mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A?
3. Bagaimana evaluasi guru dalam pembelajaran mengoptimalkan kemampuan kognitif anak kelompok A?

### C. Peserta Didik

1. Apakah kalian senang belajar menggunakan permainan kartu bergambar alfabet huruf dan angka?
2. Apakah kalian paham belajar menggunakan sarana permainan kartu alfabet bergambar huruf dan angka?

### Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK Dharma Wanita Ajung Jember.
2. Visi dan misi TK Dharma Wanita Ajung Jember.
3. Struktur organisasi TK Dharma Wanita Ajung Jember
4. Data guru dan siswa TK Dharma Wanita Ajung Jember.
5. Kegiatan pembelajaran dalam mengoptimalkan kemampuan kognitif anak.

## Observasi

1. Letak geografis dan letak TK Dharma Wanita Ajung Jember.
2. Keadaan bangunan TK Dharma Wanita Ajung Jember.
3. Keadaan guru dan siswa kelompok a TK Dharma Wanita Ajung Jember
4. Perencanaan pembelajaran kartu alphabet bergambar TK Dharma Wanita Ajung Jember.
5. Penerapan pembelajaran kartu alphabet bergambar TK Dharma Wanita Ajung Jember.
6. Evaluasi pembelajaran kartu alphabet bergambar TK Dharma Wanita Ajung Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2010/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Tk Dharma Wanita Ajung Jember  
Jl. Otto Iskandar Dinata 35 RT /RW : 2/6 Ajung Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185062  
Nama : ELOK FAIQOH  
Semester : Semester sepuluh  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGUNAAN MEDIA KARTU ALFABET BERGAMBAR DALAM MENGENALKAN HURUF DAN ANGKA PADA ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Romdiyati S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
MASHUDI



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**TKS. DHARMA WANITA**  
**KECAMATAN AJUNG**

Jl. Otto Iskandar Dinata No. 35 Ajung Kode Pos 68175 Jember



**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 20/TK.DW/VI/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROMDIYATI, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah TK Dharma Wanita  
Instansi : TK Dharma Wanita  
Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata No.35 Ajung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elok Faiqoh  
NIM : T20185062  
Fakultas/jurusan : FTIK/PIAUD  
Universitas : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Penggunaan Media Kartu Alfabet Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini 4-5 di TK Dharma Wanita Ajung Jember sejak 01 Mei 2022 sampai 30 Mei 2022, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.


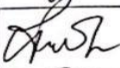
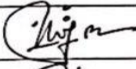
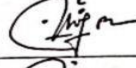
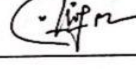

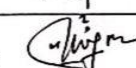
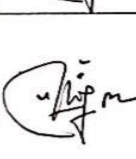
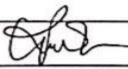
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
JEMBER

Jember, 30 Mei 2022

Kepala Dharma Wanita



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK DHARMA WANITA JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	18 April 2022	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian	Romdiyati, S.Pd	
2.	20 April 2022	Memulai wawancara dengan kepala sekolah	Romdiyati, S.Pd	
3.	21 April 2022	Wawancara dengan guru kelas	Azizatur Rohmah	
4.	9 Mei 2022	Wawancara dengan waka kesiswaan	Azizatur Rohmah	
5.	11 Mei 2022	Tindak lanjut dari wawancara dari data yang kurang lengkap	Azizatur Rohmah	
6.	13 Mei 2022	Wawancara dengan guru kelas A1 dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Azizatur Rohmah	
7.	16 Mei 2022	Meminta data-data peningkatan siswa	Azizatur Rohmah	
8.	18 Mei 2022	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan media kartu alfabet bergambar dalam mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Ajung Jember	Azizatur Rohmah	
9.	26 Mei 2022	Meminta surat selesai penelitian	Romdiyati, S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
26 Mei 2022  
Kepala TK Dharma Wanita  
Romdiyati, S.Pd



**PROGRAM TAHUNAN**  
**TK DHARMA WANITA AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**SEMESTER I**

	<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Perkiraan waktu/minggu</b>
	Diri Sendiri	Identitas diri Anggota tubuh Panca Indera	3
	Lingkunganku	Keluargaku Rumahku Sekolahku	3
	Kebutuhanku	Makanan Minuman	3

	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Binatang peliharaan/ternak</li> <li>- Binatang di air</li> </ul>	4
	Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanaman berbuah</li> <li>- Tanaman hias/bunga</li> <li>- Tanaman Apotek hidup</li> <li>- Tanaman Perdu dan Sayuran</li> </ul>	4
	<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SEMESTER II

	<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Perkiraan waktu / minggu</b>
	Tamasya/rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tempat rekreasi</li> <li>– Perlengkapan rekreasi</li> <li>– Kendaraan/transportasi</li> </ul>	3
	Profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Jasa (Guru, Dokter, Polisi, TNI, dll)</li> <li>– Pedagang, Petani, Nelayan, Pengemudi, dll</li> <li>– Kantor dan Perusahaan</li> </ul>	3
	Air, Udara, Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Air (Manfaat, Asal dan Bahaya air)</li> <li>– Udara (Manfaat, Asal dan Bahaya udara)</li> <li>– Api (Manfaat, Asal dan Bahaya api)</li> </ul>	3
	Alat Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Alat komunikasi tradisional (Kentongan, Gong, Peluit, dll)</li> <li>– Alat Komunikasi modern (Televisi, Radio, Hp, dll)</li> </ul>	3

	Tanah Airku	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Negaraku dan Lagu kebangsaan/daerah</li> <li>– Hari-hari besar dan pahlawanku</li> <li>– Desa, Kota dan Pesisir</li> </ul>	3
	Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Matahari, Bulan, Bintang</li> <li>– Gejala Alam</li> <li>– Musim</li> </ul>	3
	<b>Jumlah</b>		<b>18</b>

**PROGRAM SEMESTER**  
**TK DHARMA WANITA AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

	<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Perkiraan waktu / Minggu</b>
1	Tamasya / Rekreasi	- Tempat Rekreasi - Perlengkapan Rekreasi	3
2	Profesi	- Jasa (Guru, Dokter, Polisi, TNI, dll) - Pedagang petani nelayan pengemudi dll	3
3	Air, Udara, Api	- Air (manfaat, asal dan bahaya air) - Udara (manfaat, asal dan bahaya udara)	3
4	Alat Komunikasi	- Alat komunikasi tradisional (kentongan, gong, peluit, dll) - Alat komunikasi moderen (Televisi, Radio, Hp, dll )	3
5	Tanah Airku	- Negaraku dan lagu kebangsaan/ daerah - Hari-hari besar dan pahlawanku	3
6	Alam semesta	- Matahari, bulan, bintang - Gejala alam,	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 1/ 1 ( <b>Bahasa</b> )
Hari, tanggal	: Senin, 09 Mei 2022
Materi Pembelajaran	: Tema : Diri Sendiri Subtema : Nama Panggilan
Tujuan	: Anak dapat mengetahui huruf-huruf yang membentuk nama
	panggilannya
KI 4/KD 4.6	: Kegiatan menulis alfabet dan mewarnai gambar
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1– 1.2- 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 - 2.10 – 4.1 – 3.6 – 4.6 – 3.7 - 4.7 - 3.15- 4.15
Materi Kegiatan	: - Menghargai ciptaan Allah - Merawat dan Menjaga ciptaan Allah - Mengetahui huruf alfabet - Mewarnai gambar - Perilaku baik / buruk - Menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan - Mencuci tangan dan menggosok gigi
Alat dan bahan tulis dan Crayon	: Kartu Bergambar huruf, Lembar Kerja Anak, Alat tulis dan Crayon

## **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berdo'a mulai pelajaran
2. Berdiskusi tentang Aku ciptaan Allah
3. Berdiskusi alam semesta
4. Berdiskusi tentang huruf alfabet
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. KEGIATAN INTI**

1. Anak menebak huruf melalui kartu bergambar huruf alfabet
2. Anak menyanyikan huruf alfabet
3. Menulis huruf alfabet
4. Mewarnai gambar

## **C. ISTIRAHAT**

1. Bermain bebas
2. Cuci tangan
3. Berdo'a

4. Maka



## **D. KEGIATAN PENUTUP J E M B E R**

2. Menanyakan perasaannya selama pembelajaran hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Do'a penutup
7. Pulang

## **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai ciptaan Allah
  - b. Menjaga dan merawat ciptaan Allah
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan ciptaan Allah
  - b. Dapat menyebutkan huruf alfabet
  - c. Dapat mengetahui huruf alfabet yang membentuk nama panggilan
  - d. Dapat menyanyikan lagu alfabet

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 1 / 2 (Kognitif)
Hari, tanggal	: Selasa, 10 Mei 2022
Materi Pembelajaran	: Tema : Binatang Subtema : macam binatang
Tujuan	: Anak dapat mengetahui nama hewan sekitar sesuai huruf alfabet melalui kartu bergambar huruf
KI 4/KD 4.6	: Kegiatan menebalkan Abjak dan mewarnai gambar buku tema
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1- 1.2- 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 - 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.8 - 4.8 – 3.10 - 4.10, 3.15- 4.15
Materi Kegiatan	: - Menghargai ciptaan Allah - Merawat dan menjaga ciptaan Allah - Mengetahui hewan yang ada disekitar - Mengetahui huruf alfabet A-Z - Mewarnai gambar - Menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan - Mencuci tangan dan menggosok gigi
Alat dan bahan tulis dan Crayon	: Kartu Bergambar huruf, Lembar Kerja Anak, Alat tulis dan Crayon

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berdo'a mulai pelajaran
2. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
3. Berdiskusi tentang binatang
4. Berdiskusi tentang huruf alfabet
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. KEGIATAN INTI**

1. Anak menebak huruf melalui kartu Alfabet bergambar
2. Anak Menyebutkan nama hewan sesuai huruf alfabet
3. Anak menyanyikan huruf alfabet
4. Mewarnai gambar

## **D. ISTIRAHAT**

1. Bermain bebas
2. Cuci tangan
3. Berdo'a
4. Maka

## **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama pembelajaran hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Do'a penutup
6. Pulang

## **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai ciptaan Allah
  - b. Menjaga dan merawat ciptaan Allah
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan nama binatang di sekitar
  - b. Dapat menyebutkan huruf alfabet
  - c. Dapat mengetahui huruf alfabet yang membentuk nama binatang
  - d. Dapat menyanyikan lagu alfabet

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Kelompok.....

Guru

.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 3 ( **Kognitif** )

Hari, tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

Materi Pembelajaran : Tema : Binatang Subtema : Macam Binatang

Tujuan : Anak dapat mengetahui menghitung jumlah kaki hewan  
sekitar dan anak dapat mengetahui angka 1-10

KI 4/KD 4.6 : Kegiatan menulis angka 1-10 dan mewarnai gambar buku

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1– 1.2- 2.1– 2.2 – 2.6 – 2.7 - 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.8 - 4.8 – 3.10-4.10, 3.15- 4.15

Materi Kegiatan : - Menghargai ciptaan Allah  
- Merawat dan menjaga ciptaan Allah  
- Mengetahui jumlah kaki hewan yang ada

disekitar : - Mengetahui angka 1-10  
- Mewarnai gambar

Materi Pembiasaan : Menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan  
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi

Alat dan bahan : Kartu Bergambar Angka, Lembar Kerja Anak,

Alat tulis dan Crayon



## **KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berdo'a mulai pelajaran
2. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
3. Berdiskusi tentang angka
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. KEGIATAN INTI**

1. Anak menebak angka melalui kartu bergambar angka
2. Anak Menghitung jumlah kaki binatang
3. Anak menyanyikan lagu angka
4. Mewarnai gambar

## **C. ISTIRAHAT**

1. Bermain beb
2. Cuci tangan
3. Berdo'a
4. Makan

## **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama pembelajaran hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Do'a penutup
6. Pulang

## **E. RENCANA PENILAIAN**

7. Sikap
  - a. Menghargai ciptaan Allah
  - b. Menjaga dan merawat ciptaan Allah
8. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan angka 1-10
  - b. Dapat menyebutkan jumlah kaki hewan
  - c. Dapat menuliskan angka 1-10
  - d. Dapat menyanyikan lagu angka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





TK DHARMA WANITA AJUNG

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

PENILAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022

Kelompok : B/5-6 Tahun

Tema/Subtema : Diri Sendiri/Kesukaanku

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN																												
		NAM				FISIK MOTORIK				SOSIAL EMOSIONAL				KOGNITIF				BAHASA				SENI				KET				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Adhyasta Naufal Cetta				√				√				√				√				√				√				√	
2	Afzal Zharna				√				√				√				√				√				√				√	
3	Alya Azizah			√					√				√				√				√				√				√	
4	Anindhita Reysya Zahra		√						√				√				√				√				√				√	
5	Azkiya Syifana				√				√				√				√				√				√				√	
6	Dinda Kirana Sanjita																													Sakit
7	Dzaky Almair Syukur				√				√				√				√				√				√				√	
8	Imelda Dwi Aprilia				√				√				√				√				√				√				√	
9	Kurnia Andi Wijaya				√				√				√				√				√				√				√	
10	Nadia Ainun Mahya																													Bepergian
11	Nadya Alissa				√				√				√				√				√				√				√	
12	Mohammad Aska Rafathar				√				√				√				√				√				√				√	
13	Muhammad Byan Alamsyah				√				√				√				√				√				√				√	
14	Muhammad Fahmi Pratama				√				√				√				√				√				√				√	
15	Muhammad Gibran Alfatir		√						√				√				√				√				√				√	
16	Mochammad Rafka Dwi				√				√				√				√				√				√				√	
17	Radivya Mutiara Rahmadanti				√				√				√				√				√				√				√	
18	Reynand Arkha Febrianto				√				√				√				√				√				√				√	
19	Syafa Nur Nadhiroh				√				√				√				√				√				√				√	
20	Zahra Khumairoh				√				√				√				√				√				√				√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**TK DHARMA WANITA AJUNG**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**  
**PENILAIAN PERKEMBANGAN HARIAN**

Hari, Tanggal : Senin, 9 Mei 2022  
 Tema/Subtema : Pekerjaan/Tukang Kayu

Kelompok : B/5-6 Tahun

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN																												
		NAM				FISIK MOTORIK				SOSIAL EMOSIONAL				KOGNITIF				BAHASA				SENI				KET				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Adhyasta Naufal Cetta				√				√				√				√				√				√				√	
2	Afzal Zharna			√				√				√				√				√				√				√		
3	Alya Azizah																													Bepergian
4	Anindhita Reysha Zahra			√				√				√				√				√				√				√		
5	Azkiya Syifana			√				√				√				√				√				√				√		
6	Dinda Kirana Sanjita			√				√				√				√				√				√				√		
7	Dzaky Almair Syukur			√				√				√				√				√				√				√		
8	Imelda Dwi Aprilia																													Sakit
9	Kurnia Andi Wijaya			√				√				√				√				√				√				√		
10	Nadia Ainun Mahya			√				√				√				√				√				√				√		
11	Nadya Alissa			√				√				√				√				√				√				√		
12	Mohammad Aska Rafathar			√				√				√				√				√				√				√		
13	Muhammad Byan Alamsyah			√				√				√				√				√				√				√		
14	Muhammad Fahmi Pratama			√				√				√				√				√				√				√		
15	Muhammad Gibran Alfathir			√				√				√				√				√				√				√		Sakit
16	Mochammad Rafka Dwi			√				√				√				√				√				√				√		
17	Radivya Mutiara Rahmadanti			√				√				√				√				√				√				√		
18	Reynand Arkha Febrianto			√				√				√				√				√				√				√		
19	Syafa Nur Nadhiroh			√				√				√				√				√				√				√		
20	Zahra Khumairoh			√				√				√				√				√				√				√		

## DOKUMENTASI PENELITIAN

**Gambar 1 Gedung TK Dharma Wanita Ajung Jember**



**Gambar 2 Tempat Bermain**



**Gambar 3**  
**Wawancara Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Ajung**



**Gambar 4 Wawancara Guru Kelompok A**



**Dokumentasi Pembelajaran Kartu Alfabet Angka Dan huruf**





**Gambar 1**  
**Pengenalan Pembelajaran Kartu Alfabet**



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Gambar 1**  
**Pengenalan Pembelajaran Kartu Alfabet**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Gambar 2**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Kartu Alfabet**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

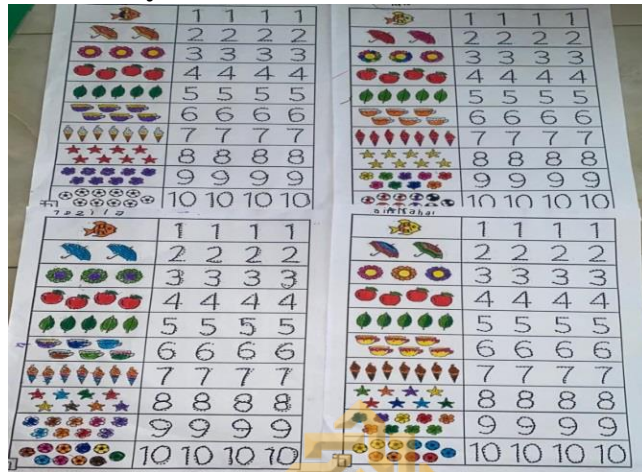
**Galmblr 3**  
**Alntusials Alnalk Dallalm Pembelajaran Kartu Alfabet**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Galmbar 4**  
**Halsil Kalryal Alnalk Mewarnai Huruf Dan Angka**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Elok Faiqoh

Tempat, Tgl Lahir : Jember, 02 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Wonojati Pondok Lalang Jenggawah Jember

No. Handphone : 081556518530

Email : Elokfa0206@gmail.com

**Riwayat Pendidikan** : J E M B E R

SD/MI : SDN Wonojati 02

SMP : SMPN 2 Jenggawah

SMA : SMAN 1 Jenggawah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R